

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL
COOPERATIVE LEARNING DENGAN TIPE GROUP INVESTIGATION
MURID KELAS V SD INPRES 203 KAYU KEBO
KABUPATEN JENEPONTO**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :
Rosmila
NIM K.10540 8333 12

07/07/2021

109
Sub. Alim

P/0052/PGSD/21 CP
ROS

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR S-1
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2014



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ROSMILA**, NIM **K.10540.8333.12** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 150/Tahun 1436 H/2014 M, tanggal 17 Muharram 1436/10 November 2014, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 25 November 2014.

Makassar, 02 Shafar 1436 H
25 November 2014 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Irwan Akib, M. Pd.** (.....)
2. Ketua : **Dr. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.** (.....)
3. Sekretaris : **Khaeruddin, S. Pd., M. Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. **Dra. Hidayah Qura'isy, M. Pd.** (.....)
 2. **Dra. Hj. Muliani Azis, M. Si.** (.....)
 3. **Drs. H. Abd. Hamid Mattone, M. Si.** (.....)
 4. **Dra. Hj. Rahmiah B., M. Si.** (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum
NBM : 858 625



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **ROSMILA**
NIM : **K. 10540 8333 12**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar**
Dengan Judul : **Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model
Cooperative Learning dengan Tipe *Group Investigation*
Murid Kelas V SDI 203 Kayu Kebo Kabupaten
Jenepono**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, November 2014

Diteliti Oleh :

Pembimbing I

Dra. Hilayah Quraisy, M. Pd.

Pembimbing II

Dra. Hj. Rahmiah B., M. Si.

Mengetahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Dr. Andi Sukri Svamsuri, M. Hum.
NBM. 858 625

Ketua Prodi PGSD



Sulfasyah, MA., Ph. D.
NBM : 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ROSMILA**
NIM : **K. 10540 8333 12**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**
Judul Skripsi : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
MODEL COOPERATIVE LEARNING DENGAN TIPE
GROUP INVESTIGATION MURID KELAS V SD INPRES
203 KAYU KEBO JENEPONTO**

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil
ciptakan dan tidak dibuat oleh siapapun.*

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima
sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2014

Yang Membuat Pernyataan


ROSMILA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ROSMILA

Nim : K. 10510 0335 12

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, _____ September 2014

Yang Membuat Perjanjian,


ROSMILA

MOTO DAN PERSEMBAHAN

KEBERHASILAN BUTUH KESABARAN

LAKUKAN SESUATU YANG LEBIH BERNILAI

ORANG YANG MEMPERBAIKI NIAT, MAKA AKAN DIPERBAIKI
KEHIDUPANNYA...

KEGAGALAN BUKANLAH KEKALAHAN

MARILAH KITA MENGAWALI MIMPI-MIMPI MENJADI KENYATAAN,
KARENA SESUNGSUHNYA ORANG YANG GAGAL ADALAH ORANG
YANG TAKUT MEMULAI.

Karya sederhana ini diperuntukkan kepada kedua orang tuaku atas segala doa dan pengorbanan beliau, suami dan anak-anakku tercinta yang telah menjadi penyemangatku, saudaraku yang telah memberiku dukungan, kerabatku yang tulus dan ikhlas bersedia berbagi waktu dengan penulis. Semoga Allah swt membalasnya dengan kebajikan yang berlipat.

ABSTRAK

ROSMILA, 2014. "Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dengan Tipe *Group Investigation* Murid Kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto". Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Hidayah Quraisy dan Pembimbing II Rahmiah B.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui aktivitas dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* pada murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto dan Mengetahui hasil belajar IPS murid setelah melalui pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* pada murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah aktivitas dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* pada murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto ? dan bagaimanakah hasil belajar IPS murid setelah melalui pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* pada murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Fokus dalam penelitian ini yaitu penerapan pendekatan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran IPS dan pembelajaran deskripsi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru beserta murid SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto sebanyak 23 orang murid. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, tes, dan dokumentasi, serta data analisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil yang dicapai dengan penerapan pendekatan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar murid, hal ini dapat dilihat pada tes hasil belajar murid memperoleh nilai rata-rata pada siklus I 65,4 meningkat pada siklus II menjadi 78,04. Ketuntasan belajar IPS murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto juga mengalami peningkatan. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah murid yang tuntas lebih dari 80 %.

KATA PENGANTAR

والله اعلم
بالتعريف

Syukur Alhamdulillah penulis Panjatkan Kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dengan Tipe *Group Investigation* Murid Kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto." dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan pendidikan guru sekolah dasar. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku Ayahanda dan Ibunda yang tercinta dengan kesabaran mereka mendidik penulis dari kecil hingga dewasa, dukungan moral dan materil yang diberikannya selama ini hingga penulis mencapai gelar sarjana ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan penulis pun mengalami banyak hambatan dalam menyusun skripsi ini. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. H. Irwan Akib, M.Pd, sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya yang telah memberikan pengajaran, pembinaan dan perhatian kepada penulis selama menimba ilmu di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum, sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta jajarannya yang telah bersedia membimbing dalam penyelesaian skripsi ini. Sulfasyah, MA., Ph. D, sebagai ketua jurusan pendidikan

guru sekolah dasar beserta jajarannya yang telah bersedia membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hidayah Quraisy sebagai pembimbing I dan Rahmiah B sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Bapak / Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.

Sahabatku yang tercinta yang telah banyak memberikan penulis motivasi dalam keadaan suka dan duka hingga tidak putus asa menyusun skripsi ini, serta teman-teman seperjuangan penulis yang tidak sempat disebutkan namanya namun telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis hingga skripsi ini dapat selesai.

Bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak yang telah penulis kemukakan di atas merupakan bantuan yang tidak terhingga nilainya. Untuk itu, penulis do'akan semoga jasa baik mereka mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah swt.

Makassar, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD).....	8
2. Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Group Investigation</i>	11
3. Hasil Belajar.....	15
B. Kerangka Pikir.....	20
C. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Fokus Penelitian.....	24

C. Setting dan Subjek Penelitian.....	24
D. Prosedur penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Indikator Keberhasilan.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	32
a. Perencanaan Tindakan Siklus I.....	33
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	33
c. Hasil Tindakan Siklus I.....	40
d. Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus I.....	44
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	46
a. Perencanaan Tindakan Siklus II.....	46
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	47
c. Hasil Tindakan Siklus II.....	55
d. Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus II.....	58
B. Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	
PERSURATAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Pendekatan Kelompok Penyelidikan dan Pendekatan Struktural.....	12
Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar.....	30
Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Murid pada siklus I.....	38
Tabel 4.2 Distribusi Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar IPS Pada Siklus I.....	39
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Dalam Pembelajaran pada Siklus I.....	41
Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar Murid pada siklus II.....	51
tabel 4.5 Distribusi Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar IPS pada Siklus II.....	52
tabel 4.6 Distribusi Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar IPS pada Siklus I dan Siklus II.....	54
Tabel 4.7 Distribusi Nilai rata-rata Hasil Belajar IPS pada Siklus I dan Siklus II.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	22
3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas.....	26
4.1 Diagram Batang Grafik Presentase Hasil belajar Murid Pada Siklus I.....	39
4.2 Diagram Batang Grafik Presentase Hasil belajar Murid Pada Siklus II.....	53
4.3 Diagram Batang Grafik Presentase Hasil belajar Murid Pada Siklus I dan II.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran B

1. Lembar Kerja Siswa Siklus I
2. Lembar Kerja Siswa Siklus II
3. Evaluasi Siklus I
4. Evaluasi Siklus II

Lampiran C

1. Data Hasil Evaluasi Siklus I
2. Data Hasil Evaluasi Siklus II

Lampiran D

1. Lembar Observasi Guru
2. Lembar Observasi Murid

Lampiran E

1. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang dirumuskan secara jelas dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu dan harus mendapatkan perhatian, penanganan, dan prioritas secara sungguh-sungguh baik oleh pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pendidikan pada khususnya.

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir murid dengan menggunakan berbagai masalah sosial serta dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri. Melalui pembelajaran IPS diharapkan para murid memperoleh pengalaman dalam membentuk kemampuan pemahaman dengan berbagai konsep dan prinsip IPS. Mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap

perbaiki segala kelimpahan yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat (Puskur dalam Trianto, 2007: 121).

Melalui pelajaran IPS, murid diarahkan untuk menjadi warga Negara yang demokratis, bertanggungjawab, dan menjadi warga dunia yang cinta damai. Untuk member motivasi-motivasi tentang pentingnya sosial kepada murid, untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat yang dinamis, dan diharapkan bisa melahirkan regenerasi yang memiliki potensi handal yang mampu memberi warna dan perubahan demi cita-cita bangsa. Dan jika kita menelaah keberhasilan dalam proses belajar mengajar maka tidak akan terlepas dari dua unsur pokok yaitu unsur guru dan unsur murid guru dituntut mampu membimbing anak kearah kedewasaan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dalam kehidupan sehari-hari anak-anak (Murid) seringkali menjumpai fenomena-fenomena yang berhubungan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial. Mereka bersosialisasi dengan lingkungan terdekatnya dan tau bahwa orang tua berkomunikasi dengan orang lain. Hal inilah yang melekat di ingatan mereka bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Mereka kemudian menyadari bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan manusia dapat dipelajari melalui ilmu pengetahuan sosial di sekolah.

Namun, pada kenyataannya yang ada disekolah jauh dengan apa yang anak-anak harapkan. saat belajar disekolah, murid jarang sekali diberi gambaran bahwa ilmu sosial adalah keilmuan yang sangat dekat dengan kehidupan mereka materi yang

diberikan selalu menitik beratkan kepada hafalan tanpa bekal keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi masalah di kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran juga banyak kita temui permasalahan-permasalahan yang bisa mengancam turunya kualitas pendidikan dinegara kita. Sering kita dengar para murid khususnya murid SD mengeluh jika dihadapkan pada mata pelajaran IPS keluhan ini berakar pada proses pembelajaran yang tidak menanamkan wawasan, keterampilan, dan konsep yang nyata pada murid yang menyebabkan ketuntasan belajar murid belum tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto pada tanggal 11 Februari 2014, bahwa proses pembelajaran IPS di sekolah dasar tersebut masih mempunyai kelemahan sehingga fenomena pembelajaran IPS, khususnya di kelas V tahun pelajaran 2012/2013 mengalami banyak masalah sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang sangat rendah. Dari 23 orang murid, sekitar 16 orang (69,6%) murid yang memperoleh nilai 65 ke bawah dan hanya 7 orang (30,4%) murid yang memenuhi standar (KKM) yaitu 70. Dari keterangan dari guru bidang studi IPS maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan murid dalam menyelesaikan soal IPS memang sangat rendah, bahkan nampaknya murid merasa takut dan malu bertanya tentang materi yang belum diketahui pada saat pembelajaran IPS. Hal ini dikarenakan penyajian materi masih bersifat monoton sehingga murid kurang tertarik untuk belajar IPS dominasi guru dalam proses pembelajaran, ini menyebabkan murid cenderung bersifat pasif sehingga mereka banyak menunggu sajian guru daripada mencari dan menemukan sendiri jawaban, pengetahuan, keterampilan atau sikap mereka butuhkan. Kondisi

seperti ini tidak akan menumbuhkembangkan aspek kemampuan dan aktivitas seperti yang diharapkan.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai factor dari dalam (Internal) maupun factor dari luar (Eksternal). Menurut Suryabrata (1982 : 27) yang termasuk faktor internal adalah factor fisiologis dan psikologis (misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dalam kemampuan kognitif) sedang yang termasuk faktor eksternal adalah factor lingkungan dan instrumental (misalnya guru, kurikulum, dan model pembelajaran).

Bloom (1982 : 11) mengemukakan tiga factor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran adalah kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan ini menyangkut model pembelajaran yang digunakan.

Pembelajaran yang masih bersifat konvensional yang menjadi kendala dalam pembelajaran IPS di SD. Hal ini juga disebabkan karena murid bersifat heterogen, mereka berbeda dalam hal bakat, kemampuan, kecerdasan, kreatif, motivasi, kecepatan belajar dan dalam hal lainnya, dengan keadaan tersebut mengakibatkan kemampuan murid yang berbeda – beda pula, mereka terdiri dari murid yang pandai, sedang, dan kurang yang akhirnya menjadi pemicu timbulnya kesenjangan diantara mereka karena murid – murid yang pandai semakin meningkat kemampuan sedangkan murid yang sedang dan kurang tidak mengalami perubahan dalam peningkatan belajar.

Melalui penelitian tindakan kelas, untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar IPS tersebut, maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang dapat

mengaktifkan murid dalam proses belajar mengajar sehingga IPS dapat dicerna dengan baik oleh murid. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan murid dalam pembelajaran adalah model pembelajaran dengan pendekatan *cooperative learning tipe group investigation*. Model pembelajaran ini, merupakan model pembelajaran Cooperative Learning yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada murid untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai cara mempelajari suatu topik melalui investigasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS, penulis ingin mengembangkan penggunaan model pembelajaran pendekatan *cooperative learning Tipe Group Investigation* dalam pembelajaran IPS pada murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kobo Jeneponto.

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah masih rendahnya prestasi belajar murid serta murid masih memiliki kesulitan dalam mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya pada IPS di kelas V. Khususnya pada materi “ kegiatan ekonomi”.

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang terdapat dalam PTK ini, maka penulis merasa perlu untuk membatasi ruang lingkup permasalahannya. Hal ini dimaksudkan agar masalah yang akan di bahas atau diteliti menjadi lebih terarah dan dapat terjangkau sesuai dengan kemampuan tertulis.

Adapun rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah aktivitas dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Cooperative Learning tipe Group Investigation pada murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto ?
- 2) Bagaimakah hasil belajar IPS murid setelah melalui pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran Cooperative Learning tipe Group Investigation pada murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penulisan PTK ini adalah untuk:

1. Meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Cooperative Learning tipe Group Investigation pada murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto.
2. Meningkatkan hasil belajar IPS murid setelah melalui pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran Cooperative Learning tipe Group Investigation pada murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya V SD Inpres. 203 Kayu Kebo Jeneponto khususnya.

Adapun manfaat secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademis/lembaga, menjadi bahan informasi dalam pengetahuan, khususnya bidang psikologi dan pendidikan

- b. Bagi peneliti, menjadi masukan dalam peneliti dan mengembangkan pendidikan, khususnya dalam bidang studi IPS dengan mengembangkan pendekatan pembelajaran *cooperative learning tipe group investigation*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi murid khususnya kelas V, melalui pendekatan pembelajaran *cooperative learning tipe group investigation* diharapkan dapat mendorong murid sebagai subjek atau pelaku (bukan obyek) dalam hal mencari, memahami, dan menemukan jawaban atau informasi dari masalah-masalah pembelajaran khususnya bidang studi IPS yang dihadapkan kepadanya.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar IPS dapat ditempuh dengan pendekatan pembelajaran *cooperative learning tipe group investigation*.
- c. Bagi pihak pengambil kebijakan di sekolah, khususnya kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto dapat dijadikan bahan kajian dalam mengambil kebijakan untuk mendorong para guru lebih inovatif, kreatif dan profesional dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang kreatif di kelas dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *cooperative learning tipe group investigation*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD)

a. Hakikat pendidikan IPS

Seperti telah dikemukakan sebelumnya bahwa IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mandalika & Mulyadi (2004: 108) yang menyatakan bahwa:

"Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berfungsi sebagai ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial, serta kemampuan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia di masa lampau dan masa kini".

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang mempelajari kenyataan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Di Sekolah Dasar (SD), IPS sebagai mata pelajaran terdiri dari pengetahuan sosial yang mencakup pengetahuan tentang lingkungan sosial, ilmu bumi, ekonomi, dan pemerintahan serta sejarah yang mencakup pengetahuan tentang proses perkembangan masyarakat Indonesia dari masa lampau hingga masa kini.

Berdasarkan uraian tentang pengertian IPS, maka guru IPS diharapkan selain memahami orientasi dan pendekatan kurikulum, juga memahami konsep-konsep dan

generalisasi yang terdapat dalam kurikulum maupun dari buku paket dan buku teks lainnya yang dianggap tepat untuk diajarkan. Dapat juga dikatakan bahwa pelajaran IPS ini diharapkan bukan hanya penanaman, pembinaan pengetahuan konseptual belaka, melainkan ialah pembinaan pengertian sikap terhadap nilai-nilai praktis (operasional) dari pada konsep tersebut serta kemahiran penerapannya sebagai insan sosial. Oleh karena pengajaran IPS bukan hanya sekadar menyodorkan serentetan konsep-konsep saja, melainkan kemampuan guru dan murid menarik nilai dan arti yang terkandung dalam konsep tersebut dan bagaimana cara menerapkannya.

b. Tujuan IPS

Menurut Edwin Fenton (Yaba & Djohara, 2008: 11) mengemukakan tiga tujuan utama dalam pengajaran IPS yaitu (1) Mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik; (2) Mengajar anak didik berkemampuan berpikir (3) Agar anak dapat melanjutkan kebudayaan bangsanya.

Selanjutnya I.H. Clark (Yaba & Djohara, 2008: 11) mengemukakan bahwa:

“Titik berat studi sosial adalah perkembangan individu yang dapat memahami lingkungan sosialnya, serta manusia dengan kegiatan interaksi antar mereka, dan anak didik diinginkan agar dapat menjadi anggota yang produktif dan dapat memberikan andilnya dalam masyarakat”

Tujuan pengajaran IPS di Indonesia, M. Abduh (Yaba & Djohara, 2008: 11) bertujuan seperti tersebut di atas yang merupakan tujuan yang bersifat universal yang dapat berlaku bagi anak didik di negara manapun di dunia ini. Selain tujuan yang umum itu, maka pada setiap negara mempunyai tujuan khusus yang khas, berdasarkan filsafat, sejarah, watak, dan keadaan geografis yang berbeda-beda.

Lebih lanjut Abduh (Yaba & Djohara, 2008: 12) mengemukakan "IPS di Indonesia merupakan wahana pencapaian tujuan pendidikan nasional. Yang harus dimiliki oleh anak didik yaitu: (1) Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) cerdas dan terampil, (3) berbudi pekerti yang luhur, (4) memiliki kepribadian yang kuat, dan (5) memiliki semangat kebangsaan dan cinta tanah air yang tebal. Bagi bangsa Indonesia, karakteristik warga negara yang baik tentu saja harus mengacu kepada dasar negara yaitu Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Secara khusus tujuan pengajaran IPS di sekolah dapat dikelompokkan menjadi empat komponen seperti yang dikemukakan oleh Yaba & Djohara (2008: 11) sebagai berikut:

- 1) Memberikan kepada murid pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan masa datang.
- 2) Menolong murid untuk mengembangkan keterampilan (*skill*) untuk mencari dan mengolah informasi.
- 3) Menolong murid untuk mengembangkan nilai/sikap (*values*) demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- 4) Menyediakan kesempatan kepada murid untuk mengambil bagian berperan serta dalam kehidupan sosial.

Keempat tujuan tersebut tidak terpisahkan atau berdiri sendiri, melainkan merupakan kesatuan dan saling berhubungan. Keempat tujuan tersebut sesuai dengan perkembangan pendidikan IPS sampai pada saat sekarang.

c. Karakteristik Pendidikan IPS

Salah satu karakteristik dari pendidikan IPS adalah bersifat dinamis, artinya selalu berubah-ubah sesuai tingkat perkembangan masyarakat. Adapun menurut A. Kosasih Djahiri (1979:4) karakteristik dari IPS sebagai berikut :

- a. IPS berusaha mempertautkan teori dengan fakta atau sebaliknya.

- b. Penelaahan dan pembahasan IPS tidak hanya dari satu bidang disiplin ilmu saja, melainkan bersifat komperhensif (meluas/dari berbagai ilmu sosial dan lainnya, sehingga berbagai konsep ilmu secara terintegrasi terpadu).
- c. Mengutamakan peran aktif murid melalui proses belajar inkuiri agar murid mampu mengembangkan berfikir kritis, rasional dan analisis.
- d. Program pembelajaran disusun dengan menghubungkan bahan – bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dengan kehidupan nyata dimasyarakat, pengalaman, permasalahan kebutuhan dan memroyekkannya kepada kehidupan di masa depan baik dari lingkungan fisik/alam maupun budayanya.
- e. IPS dihadapkan secara konsep dan kehidupan sosial yang labil (mudah berubah), sehingga titik berat pembelajaran adalah terjadinya proses internalisi secara mantap dan pada diri murid memiliki kebiasaan dan kemahiran untuk menelaah permasalahan kehidupan nyata pada masyarakatnya.
- f. IPS mengutamakan Hal-hal, arti dan penginyatan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi.
- g. Pembelajaran tidak hanya mengutamakan pengetahuan semata, juga nilai dan ketemampilannya.
- h. Berusaha untuk memuaskan setiap murid yang berbeda melalui program maupun pembelajarannya dalam arti memperhatikan minat murid dan masalah-masalah kemasyarakatan yang dekat dengan kehidupannya.

2. Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*

a. Pengertian *Group Investigation*

Menurut Triano (2009:78) Investigasi kelompok merupakan model pembelajaran *Cooperative Learning* yang paling kompleks. Model ini dikembangkan pertama kali oleh Thelan. Murid terlibat dalam perencanaan baik topik yang dipelajari dan bagaimana jalannya penyediaan mereka. Pendekatan ini memerlukan mengajar murid keterampilan komunikasi dan proses kelompok yang baik. Dalam implementasi tipe investigasi kelompok guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 5-6 murid yang heterogen. Kelompok di sini dapat dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban persahabatan atau minat yang sama dalam topik tertentu. Selanjutnya murid memilih topik untuk diselidiki, dan

melakukan penyelidikan yang mendalam atas topik yang dipilih. Selanjutnya murid menyiapkan dan mempresentasikan laporannya kepada seluruh teman kelas.

Tabel 2.1. Perbandingan Pendekatan Kelompok Penyelidikan dan Pendekatan Struktural

Pendekatan Unsur	Kelompok Penyelidikan	Pendekatan Struktural
Tujuan Kognitif	Informasi akademik tingkat tinggi dan keterampilan inkuiri	Informasi akademik sederhana
Tujuan Sosial	Kerja sama dalam kompleks	Keterampilan kelompok dan sosial
Struktur Kelompok	Kelompok belajar homogen dengan 5-6 orang anggota	Bervariasi berdua, bertiga, kelompok dengan 4 - 6 orang anggota
Pemilihan Topik	Biasanya murid	Biasanya guru
Tugas Utama	Murid menyelesaikan inkuiri kelompok	Murid mengerjakan tugas-tugas yang diberikan baik sosial maupun kognitif
Penilaian	Menyelesaikan proyek dan membuat laporan, dapat menggunakan tes esai	Bervariasi
Pengakuan	Lembar pengakuan dan publikasi lain	Bervariasi

Sumber: Trianto (2011: 79)

b. Langkah-langkah Pengajaran model investigasi kelompok

Sharan dalam Trianto (2011) membagi langkah-langkah pelaksanaan model investigasi kelompok meliputi 6 (enam) fase:

1) Memilih topik

Murid memilih subtopik khusus di dalam suatu daerah masalah umum yang biasanya ditetapkan oleh guru. Selanjutnya murid diorganisasikan menjadi dua sampai enam anggota tiap kelompok menjadi kelompok-kelompok yang

berorientasi tugas. Komposisi kelompok hendaknya heterogen secara akademis maupun etnis. 20

2) Perencanaan Cooperative Learning

Murid dan guru merencanakan prosedur pembelajaran, tugas dan tujuan khusus yang konsisten dengan subtopik yang telah dipilih pada tahap pertama.

3) Implementasi

Murid menerapkan rencana yang telah mereka kembangkan di dalam tahap kedua. Kegiatan pembelajaran hendaknya melibatkan ragam aktivitas dan keterampilan yang luas dan hendaknya mengarahkan murid kepada jenis-jenis sumber belajar yang berbeda baik di dalam atau di luar sekolah. Guru secara ketat mengikuti kemajuan tiap kelompok dan menawarkan bantuan bila diperlukan.

4) Analisis dan sintesis

Murid menganalisis dan menyintesis informasi yang diperoleh pada tahap ketiga dan merencanakan bagaimana informasi tersebut diringkas dan disajikan dengan cara yang menarik sebagai bahan untuk dipresentasikan kepada seluruh kelas.

5) Presentasi hasil final

Beberapa atau semua kelompok menyajikan hasil penyelidikannya dengan cara yang menarik kepada seluruh kelas, dengan tujuan agar murid yang lain saling terlibat satu sama lain dalam pekerjaan mereka dan memperoleh perspektif luas pada topik itu. Presentasikan dikoordinasi oleh guru. 21

6) Evaluasi

Dalam hal kelompok-kelompok menangani aspek yang berbeda dari topik yang sama, murid dan guru mengevaluasi tiap kontribusi kelompok terhadap kerja

kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi yang dilakukan dapat berupa penilaian individual atau kelompok.

c. Kebaikan dan kelemahan Pengajaran Berdasarkan Masalah

Di dalam pemanfaatannya atau penggunaannya model pembelajaran investigasi kelompok juga mempunyai kelemahan dan kelebihan Maesaroh (2005:29-30), yakni sebagai berikut

Kelebihan pembelajaran model group investigation.

1. Pembelajaran dengan Cooperative Learning model Group Investigation memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar murid.
2. Penerapan metode pembelajaran Cooperative Learning model Group Investigation mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar murid.
3. Pembelajaran yang dilakukan membuat suasana saling bekerjasama dan berinteraksi antar murid dalam kelompok tanpa memandang latar belakang.
4. Model pembelajaran group investigation melatih murid untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapatnya.
5. Memotivasi dan mendorong murid agar aktif dalam proses belajar mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Kelemahan pembelajaran dengan model investigasi kelompok:

Model pembelajaran group investigation merupakan model pembelajaran yang kompleks dan sulit untuk dilaksanakan dalam pembelajaran Cooperative

Learning. Kemudian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran group investigation juga membutuhkan waktu yang lama.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses psikologis dalam diri seseorang yang sukar untuk diketahui. Hal ini mendorong timbulnya berbagai teori tentang belajar yang harus dimengerti seseorang yang ingin mendapatkan prestasi belajar yang baik. Menurut Ahmadi dalam Dimiyati (2007: 24) bahwa salah satu teori proses belajar, yaitu teori belajar menurut ilmu jiwa asosiasi. Menurut teori ini, jiwa manusia merupakan satu keseluruhan yang bulat, bukan tanggapan-tanggapan (elemen-elemen), jika manusia bersikap hidup dan aktif berinteraksi dengan lingkungan. Karena itu belajar menurut teori ini berarti mengalami, bereaksi, berbuat dan berpikir secara kritis.

Sementara itu pengertian belajar menurut Hasibuan & Moedjiono. (2010:121) adalah:

- 1) Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan kelakuan baru atau mengubah kelakuan lama, sehingga seseorang lebih mampu menghadapi situasi dalam hidupnya.
- 2) Belajar terdiri dari hubungan-hubungan yang diadakan antara stimulus (rangsangan) dengan respon (jawaban) reaksi.
- 3) Teori organisme mengemukakan bahwa belajar adalah re-organisasi pengalaman.

Gagne (dalam Dimiyati, 2007: 25) menyatakan bahwa "belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman". Adapun menurut Tabrani Rusyan (dalam Dimiyati,

2007: 25) memberikan pengertian tentang belajar yaitu "belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan".

Selanjutnya Fontana (dalam Dimiyati, 2007: 25) mengemukakan tiga elemen pokok tentang belajar, yaitu (a) Bahwa belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku individu. (b) Bahwa perubahan itu harus merupakan buah dari pengalaman. (c) Bahwa perubahan itu terjadi pada perilaku individu-individu.

Lebih lanjut Gagne (dalam Dimiyati, 2007: 26) merinci proses belajar menjadi delapan jenis belajar, yakni:

- 1) *Signal learning* atau belajar gambaran/tanda.
- 2) *Stimulus-respons learning* atau belajar stimulus-respon.
- 3) *Chaining learning* atau belajar rangkaian.
- 4) *Verbal association learning* atau belajar sosial secara verbal.
- 5) *Discrimination learning* atau belajar memilih-milih.
- 6) *Concept learning* atau belajar konsep.
- 7) *Rule learning* atau belajar hukum/aturan.
- 8) *Problem solving learning* atau belajar memecahkan masalah.

Jika ditinjau dari beberapa pendapat di atas, maka dapat dikemukakan bahwa belajar atau pembelajaran (pengajaran) merupakan sarana yang memungkinkan terjadinya proses perubahan tingkah laku individu melalui proses, mengalami sesuatu yang diciptakan dalam rancangan proses pembelajaran.

b. Prinsip-prinsip Belajar

Selain beberapa teori belajar yang dikemukakan di atas, beberapa prinsip belajar juga menjadi dasar untuk bisa mencapai hasil belajar yang baik. Beberapa prinsip belajar menurut Ahmadi (dalam Dimiyati, 2007: 27) adalah:

- 1) Belajar harus bertujuan dan terarah. Tujuan akan menuntunnya dalam belajar untuk mencapai harapan-harapan.

- 2) Belajar memerlukan bimbingan, baik bimbingan dari guru atau buku pelajaran.
- 3) Belajar memerlukan pemahaman atas hal-hal yang dipelajari, sehingga diperoleh pengertian-pengertian.
- 4) Belajar memerlukan latihan dan ulangan agar apa yang telah dipelajari dapat dikuasai.
- 5) Belajar adalah suatu proses aktif, di mana terjadi saling mempengaruhi secara dinamis antara murid dan lingkungannya.
- 6) Belajar harus disertai keinginan atau kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan.
- 7) Belajar dianggap berhasil apabila telah sanggup menerapkannya dalam praktik sehari-hari.

c. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal tersebut sebagaimana menurut Dahar (2007: 244) bahwa "berdasarkan taksonomi Bloom, aspek belajar yang harus di ukur keberhasilannya adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga dapat menggambarkan tingkah laku menyeluruh sebagai hasil belajar murid". Ketiga aspek tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan mencakup beberapa jenjang, yaitu:

- 1) Aspek kognitif adalah kemampuan intelektual yang mencakup jenjang: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

- 2) Aspek afektif adalah perasaan emosi atau nilai. Afektif memiliki jenjang, yakni: penerimaan, tanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pemeran.
- 3) Aspek psikomotorik adalah kemampuan yang mengutamakan gerak perilaku yang melibatkan pemahaman yang dimiliki. Aspek psikomotorik memiliki jenjang, yakni: persepsi, kesiapan, respon, mekanisme, respon kompleks, penyesuaian dan kreatifitas.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar juga sering disebut prestasi belajar yang diperoleh dari proses belajar yang terungkap melalui evaluasi belajar. Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru selalu mengharapkan agar murid-muridnya dapat mencapai hasil yang maksimal. Namun dalam kenyataannya tidak semua murid dapat seperti yang diharapkan, sebab ada beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Hadinoto (dalam Dimiyati, 2007: 28) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua macam, yaitu:

- 1) Faktor biologis, misalnya anak yang lemah atau sering sakit, tentu tidak dapat belajar dengan baik. Murid yang bersangkutan tidak dapat berkonsentrasi dalam proses belajar mengajar sehingga hasil atau prestasi belajarnya akan berkurang. Begitupun dengan murid yang lemah fisik atau cacat jasmani yang lain, misalnya pendengaran kurang jelas, penglihatan kurang terang dan lain-lain.
- 2) Faktor psikologi yang turut mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar murid, antara lain: a) intelegensi, b) bakat, c) minat, d) perhatian, dan e) konstelasi psikis yang lain.

Menurut Tabrani (dalam Dimiyati, 2007: 31) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi suksesnya belajar adalah:

- 1) Faktor internal, yang terdiri atas: a) faktor jasmani, b) faktor psikologis (intelektual dan non-intelektual, c) faktor kematangan psikis dan fisik.

- 2) Faktor eksternal, yang meliputi: a) faktor sosial (keluarga, sekolah dan masyarakat), b) faktor budaya (seni, ilmu dan teknologi), c) faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Ahmadi (dalam Dimiyati, 2007: 32) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain:

- 1) Faktor endogen, yakni faktor yang datang dari diri sendiri. Faktor ini meliputi: faktor biologis (faktor yang bersifat jasmaniah) di antaranya kesehatan dan cacat badan. Faktor psikologis berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan emosi.
- 2) Faktor eksogen, yakni faktor yang datang dari luar diri. Faktor ini meliputi: lingkungan keluarga (orang tua, suasana rumah dan ekonomi keluarga). Di samping itu ada juga faktor lingkungan masyarakat (media dan teman bergaul, corak kehidupan tetangga, kegiatan kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat). Faktor eksogen yang lain adalah lingkungan sekolah yang meliputi pembelajaran yang kurang baik, hubungan guru dan murid yang kurang harmonis, bahan pelajaran yang terlalu tinggi, alat peraga yang tidak lengkap, jam pelajaran yang tidak efektif serta pendekatan metode pembelajaran yang tidak tepat.

Menurut Sudjana (dalam Dimiyati, 2007: 33) bahwa "hasil belajar dalam suatu bidang studi tergantung pada kesempatan untuk belajar dan relatif terhadap bakat. Di samping itu dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu: minat, sikap, perhatian dan motivasi".

Motivasi belajar biasanya sangat tergantung pula pada pendekatan yang digunakan dalam proses belajar, karena itu pendekatan yang diyakini dapat meningkatkan hasil belajar adalah *cooperative learning model group investigation*.

Pendekatan *cooperative learning model group investigation* banyak memberikan kesempatan murid untuk aktif melakukan, berdiskusi dan menemukan sendiri sehingga memungkinkan hasil belajarnya lebih baik.

Pembelajaran yang memberikan pengalaman pada anak akan memberikan hasil belajar yang lebih baik daripada hanya sekedar mendengarkan.

B. Kerangka Pikir

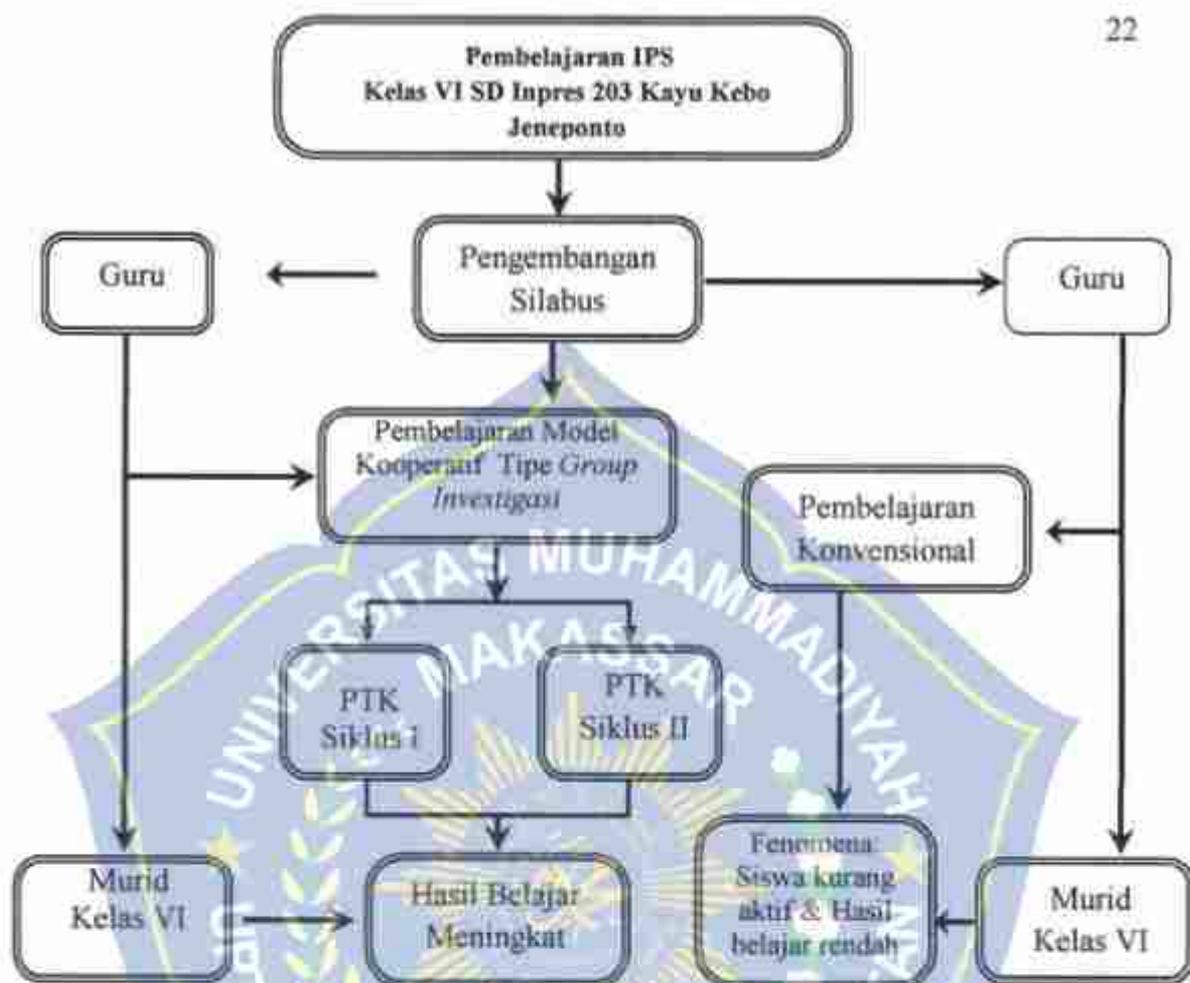
Dalam proses belajar mengajar, sangat memungkinkan ada materi tertentu yang harus disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran kelompok dan ada pula secara individual dan klasikal. Melalui *cooperative learning* tipe *group investigation*, murid-murid dapat belajar secara bersama-sama dengan murid lainnya sehingga semangat kebersamaan mereka muncul dan dapat merangsang daya kreativitas murid dengan yang lainnya, dibandingkan jika murid belajar secara klasikal, ada kemungkinan murid hanya bermain-main atau tidak memperhatikan materi yang diajarkan kepadanya karena banyaknya murid yang harus diajar oleh guru. Oleh karena itu, upaya untuk menggunakan model belajar *cooperative learning* tipe *group investigation* dapat membantu guru dalam mengajarkan materi pelajarannya.

Cooperative learning tipe *group investigation* (kelompok penyelidik) adalah sebuah model pembelajaran yang Cooperative Learning dimana teknik yang terkandung di dalamnya bisa memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk saling berinteraksi, membagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang benar. Dalam pembelajaran model kelompok penyelidik, murid belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil saling membantu satu sama lain. Kelas disusun dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4 atau 5 murid, dengan kemampuan yang heterogen. Maksud kelompok heterogen adalah terdiri dari campuran kemampuan akademik

murid, jenis kelamin, dan suku. Hal ini bermanfaat untuk melatih murid menerima perbedaan pendapat dan bekerja melakukan penyelidikan untuk memecahkan masalah dengan teman yang berbeda latar belakangnya.

Berdasarkan ciri-ciri dari pembelajaran kelompok penyelidik di atas, maka dapat memberikan murid kesempatan seluas-luasnya untuk memecahkan masalah matematika dengan strateginya sendiri. Disamping itu, jangkauannya melampaui (tidak hanya) membantu murid belajar keterampilan matematika semata, namun juga melatih murid dalam tujuan hubungan sosial, sehingga membuat murid akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikan konsep-konsep tersebut dengan temannya, hingga pada akhirnya menjadikan hasil belajar murid meningkat. Secara skematik kerangka pikir penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.





Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan, pustaka dan serangka pikir sebelumnya, maka Hipotesis dalam penelitian adalah "jika model pembelajaran *cooperative learning tipe group investigation* dilaksanakan, maka hasil belajar IPS murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto dapat meningkat".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2010: 26) menyatakan bahwa PTK diartikan sebagai pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Secara singkat penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai proses pengkajian dari berbagai kegiatan pembelajaran, yang bertujuan bukan hanya berusaha mengungkap penyebab dari berbagai permasalahan pembelajaran tetapi yang lebih penting lagi adalah memberikan solusi berupa tindakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang didesain melalui penelitian tindakan kelas (*class-room action research*) yang bertujuan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* ada murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto, yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jenepono pada murid kelas IV, yang difokuskan pada dua aspek yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di mana model pembelajaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan kerjasama dan keaktifan belajar murid sehingga mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajarnya.
2. Hasil belajar murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jenepono. Hasil belajar tersebut merupakan implikasi dari kegiatan belajar yang berupa terjadinya perubahan pengetahuan atau kognitif serta keterampilan dan sikap murid setelah terjadinya proses pembelajaran.

C. Setting dan Subjek Penelitian

1) Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 203 Kayu Kebo Jenepono. Alasan pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut belum pernah digunakan sebagai tempat (objek) dalam penelitian, selain itu juga berdasarkan dari hasil observasi peneliti di lapangan, terdapat permasalahan dalam pembelajaran IPS. Sehingga penelitian ini dilaksanakan di ruang kelas V.

2) Subjek Penelitian

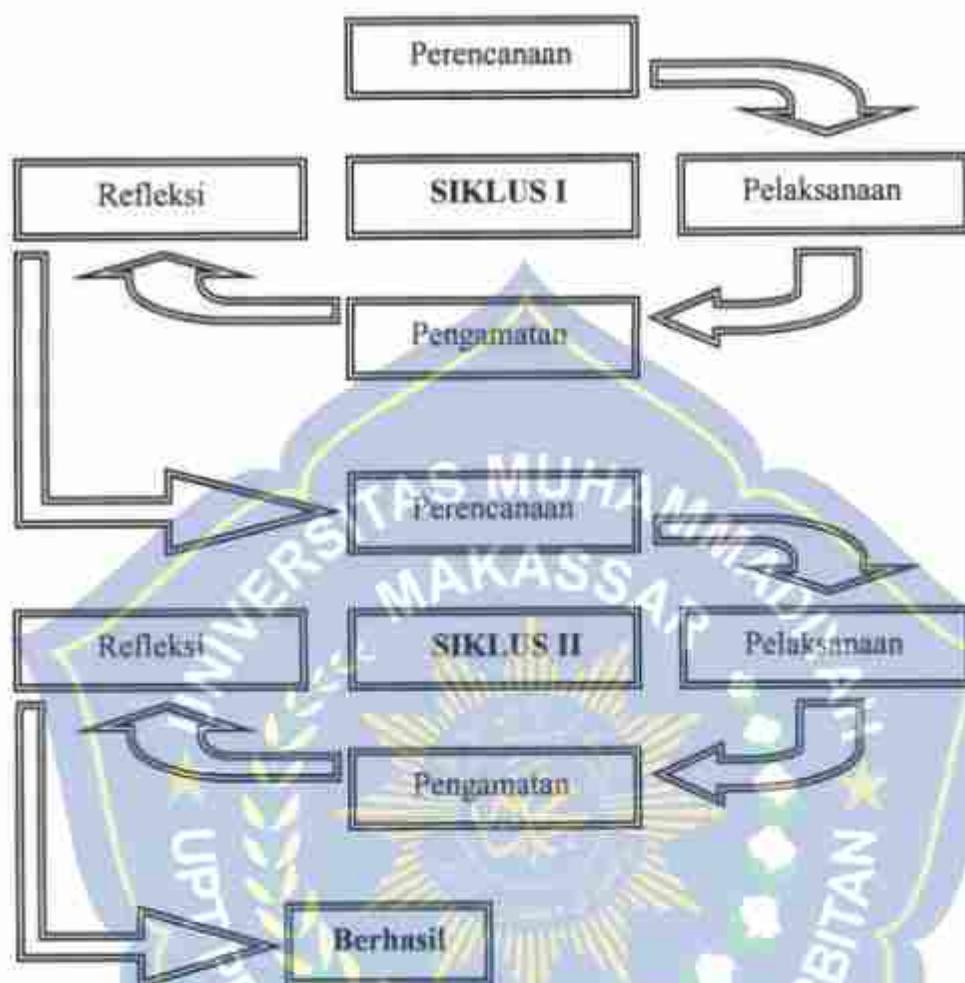
Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V serta semua murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jenepono dengan jumlah murid sebanyak 23

orang murid. Tindakan ini dilakukan oleh guru kelas V sedangkan peneliti sendiri bertindak sebagai guru.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur ataupun desain penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yang masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan dilakukan dengan mengadakan pembelajaran yang dalam satu siklus ada dua kali tatap muka yang masing-masing 2x35 menit, sesuai skenario pembelajaran RPP pada murid. Untuk mengetahui hasil belajar IPS murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto diadakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Gambaran umum yang dilakukan pada setiap siklus adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dapat dilihat pada skema sebagai berikut:



Gambar 2 Skema Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto 2010: 16)

Adapun prosedur pelaksanaan tindakan kelas ini secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a) Menelaah dan menganalisis kurikulum IPS kelas SD Inpres 203 Kayu Kebo Jenepono agar dapat mengalokasikan waktu yang tersedia antara materi pelajaran dengan rencana penelitian.
- b) Membuat skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan model pembelajaran Cooperative Learning.

- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati dan mengidentifikasi segala yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung antara lain daftar hadir dan keaktifan murid di dalam proses belajar mengajar.
 - d) Guru mempersiapkan soal berupa soal esai yang dijadikan sebagai soal tugas yang diselesaikan secara kelompok dan perindividu setelah kelompok.
 - e) Membuat alat evaluasi untuk melihat kemampuan murid dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang diberikan.
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)
- a) Murid dibagi dalam kelompok, setiap murid dalam kelompok mendapat nomor.
 - b) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
 - c) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
 - d) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
 - e) Guru memanggil salah satu nomor murid dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
 - f) Tanggapan dari nomor yang lain, dan guru memanggil nomor yang lain
 - g) Kesimpulan
3. Tahap Pengamatan atau Observasi (*Observing*)
- Pada tahap ini ada dua perlakuan yang diberikan yaitu observasi dan evaluasi. Observasi dilakukan pada saat guru melaksanakan proses belajar mengajar. Guru mencatat hal yang dialami oleh murid dan kondisi belajar murid berdasarkan lembar observasi yang sudah disiapkan dalam hal ini mengenai

kehadiran murid, perhatian dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan evaluasi merupakan pemberian tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir tindakan siklus I dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar murid.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Merefleksi setiap hal yang diperoleh melalui lembar observasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a) Menilai dan mengamati perkembangan hasil belajar murid setiap kelompok serta nilai tes akhir.
- b) Mengamati dan mencatat perkembangan-perkembangan yang dialami murid pada saat belajar baik perseorangan maupun kelompok.
- c) Menarik beberapa kesimpulan dari hasil analisis refleksi dan keseluruhan data yang diperoleh.
- d) Memberikan kesimpulan pada murid untuk memberi tanggapan, saran perbaikan melalui tes.

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dan evaluasi dikumpul kemudian dilakukan analisis dan refleksi. Refleksi dimaksudkan untuk melihat apakah rencana telah terlaksana secara optimal atau perlu dilakukan perbaikan. Hasil analisis siklus I inilah yang dijadikan acuan untuk merencanakan atau menentukan apakah akan dilakukan siklus berikutnya atau tidak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik atau instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Sanjaya, 2010: 86).

2. Tes (Evaluasi)

Tes instrumen pengumpulan data dapat diartikan sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan murid dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan murid terhadap materi pembelajaran (Sanjaya, 2010: 86).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data nilai rata-rata murid yang diperoleh dari nilai raport, selain itu juga untuk memperoleh data guru dan jumlah murid Kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian (Sanjaya, 2010: 86). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk melihat data hasil tes belajar murid, atau digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar murid sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar

khususnya berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru. Menurut Miles dan Huberman (Rahmi, 2012: 23) data hasil belajar murid dapat ditafsirkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Analisis kuantitatif dapat digunakan teknik kategorisasi dengan berpedoman pada skala angka 0-100 seperti pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel.3.1. Kategori Keberhasilan

No.	Skor	Kategori
1	0-54	Sangat rendah
2	55-64	Rendah
3	65-79	Sedang
4	80-89	Tinggi
5	90-100	Sangat tinggi

(Sumber: Depdikbud, 2011: 35)

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan teknik *mind mapping*. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila tes hasil belajar murid menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dinyatakan tuntas. murid dikatakan tuntas belajar (Usman, 1995:3) apabila memperoleh skor minimal 70% dari skor ideal 100% dan tuntas klasikal 85 % dari jumlah murid telah tuntas belajar.

Ketuntasan individu digunakan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal, sedangkan ketuntasan digunakan untuk menentukan keberlangsungan penelitian

tindakan kelas (siklus selanjutnya), nilai KKM murid kelas V SD Inpres Minasa Upa I Makassar yaitu 70,0.

Berdasarkan kriteria di atas maka kriteria keberhasilan tindakan dilihat dari hasil belajar murid yaitu apabila semua murid yang menjadi subjek penelitian ini memperoleh skor 65 atau lebih (kualifikasi baik B).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil pelaksanaan dua siklus tindakan kelas dengan dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan murid dalam kelompoknya, sedangkan data kuantitatif berdasarkan hasil tes murid pada setiap siklus. Tes pada setiap siklus bertujuan untuk mengukur kemampuan murid dalam menguasai materi yang telah disampaikan selama mengikuti pembelajaran IPS dengan materi kegiatan ekonomi.

Pada bab ini dibahas tentang hasil-hasil penelitian setelah pelaksanaan pendekatan pembelajaran *group investigation* pada murid Kelas V SD Impres 203 Kayu Kebo Jeneponto. Sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa hasil penelitian akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Oleh karena itu, hasil dan pembahasan akan diuraikan berdasarkan data kuantitatif (data hasil belajar) dan data kualitatif (data hasil observasi).

1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Setelah melakukan persiapan dan hasil kesepakatan antara peneliti dan observer mengenai rancangan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *cooperative learning* tipe *Group Investigation*, maka pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2014, berdasarkan prosedur penelitian tindakan

kelas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun pelaksanaan dari siklus 1 tersebut adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama, yaitu:

- 1) Menelaah kurikulum dan mempersiapkan materi pelajaran.
- 2) Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation*.
- 3) Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar di kelas pada saat pelaksanaan tindakan.
- 4) Membuat alat evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu , 19 februari 2014 mulai pukul 09.15-10.25 WIB. Pembelajaran untuk tindakan siklus 1 pertemuan pertama berlangsung selama 70 menit atau 2 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan tindakan pertemuan pertama ini, guru mengawali tindakan pembelajaran ini, guru mengucapkan salam, kemudian menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu kegiatan-kegiatan ekonomi indonesia. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan apersepsi. Pada awal pelaksanaan kelompok dengan tipe *Group investigation*, guru dan murid mendiskusikan tentang ketentuan-ketentuan yang berlaku di dalam kelompok

Cooperative Learning. Hal-hal yang dilakukan murid untuk menunjukkan tanggung jawab terhadap kelompoknya adalah (1) meyakinkan bahwa setiap anggota kelompoknya telah mempelajari materi, (2) tidak seoranganpun menghentikan belajar sampai semua anggota kelompok menguasai materi, (3) meminta bantuan kepada setiap anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah sebelum menanyakan kepada gurunya, dan (4) setiap anggota kelompok berbicara secara sopan satu sama lain, saling menghormati dan menghargai. Setelah kegiatan tersebut, peneliti memberi kesempatan kepada murid untuk beresialisasi dengan kelompoknya. Kesempatan ini juga dimanfaatkan peneliti untuk mengetahui kemungkinan masalah apa yang ditemukan dalam pengelompokan tersebut. Dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap kelompok, ternyata masih banyak murid yang bertentangan pendapat dan tidak dapat bekerja sama dengan teman kelompoknya.

Belajar dalam kelompok berlangsung selama 45 menit. Pada saat murid belajar dalam kelompok, guru dan peneliti mengamati, mendengarkan, dan mencatat semua aktivitas yang dilakukan murid dalam kelompok selama melakukan percobaan dan menyelesaikan LKM dalam kelompok. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti mengamati murid yang dikelompokkan selama melakukan diskusi untuk mengerjakan LKM dapat dianalisis beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam semua kelompok tidak terjadi pembagian kerja.
2. Setelah percobaan selesai, satu orang murid dalam masing-masing kelompok mempresentasikan hal yang terjadi dalam percobaan.

3. Masing-masing anggota kelompok mencatat hasil percobaan kemudian mengisi pertanyaan dalam LKM.
4. Murid merasa tidak terbebani selama belajar dan kelihatan menikmati pekerjaannya, meskipun masih terdapat murid yang tampak bermain-main selama belajar kelompok.

Keinginan untuk mencapai kesuksesan kelompok belum tampak. Untuk itu guru mengarahkan bagaimana bekerja dalam kelompok.

Rangkaian belajar Cooperative Learning tipe Group investigation diakhiri dengan penghargaan kelompok. Pemberian hasil yang diperoleh setiap kelompok menunjukkan tingkat perolehan skor dari tiap kelompok. Untuk memberikan penghargaan kepada salah satu kelompok, guru melihat hasil kerja LKM dan penilaian kerjasama terbaik dari setiap kelompok diberikan secara lisan. Dapat dilihat pada lampiran 17.

Selanjutnya, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu, 21 februari 2014 mulai pukul 09.25-10.15 WIB yang berlangsung selama 60 menit atau 1 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan tindakan pertemuan kedua ini langkah-langkahnya kurang lebih sama seperti pada pertemuan pertama yang juga guru kelas V mengawali tindakan pembelajaran ini dengan mengucapkan salam, kemudian menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu cahaya dan sifat-sifatnya dengan sub pokok bahasan kegiatan ekonomi dapat dibiaskan. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai sebelum pembelajaran berlangsung.

Dalam kegiatan awal pembelajaran, peneliti mengingatkan murid tentang cahaya dan alat/bahan-bahan yang digunakan dalam melakukan percobaan. Pada awal pelaksanaan kelompok dengan tipe *Group Investigation*, guru dan murid mendiskusikan tentang ketentuan-ketentuan yang berlaku di dalam kelompok *Cooperative Learning*. Hal-hal yang dilakukan murid untuk menunjukkan tanggung jawab terhadap kelompoknya adalah (1) meyakinkan bahwa setiap anggota kelompoknya telah mempelajari materi, (2) tidak seorangpun menghentikan belajar sampai semua anggota kelompok menguasai materi, (3) meminta bantuan kepada setiap anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah sebelum menanyakan kepada gurunya, dan (4) setiap anggota kelompok berbicara secara sopan satu sama lain, saling menghormati dan menghargai. Setelah kegiatan tersebut, peneliti memberi kesempatan kepada murid untuk bersosialisasi dengan kelompoknya. Kesempatan ini juga dimanfaatkan peneliti untuk mengetahui kemungkinan masalah apa yang ditemukan dalam pengelompokan tersebut. Dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap kelompok, ternyata masih banyak murid yang bertentangan pendapat dan tidak dapat bekerja sama dengan teman kelompoknya.

Belajar dalam kelompok berlangsung selama 45 menit. Pada saat murid belajar dalam kelompok, guru dan peneliti mengamati, mendengarkan, dan mencatat semua aktivitas yang dilakukan murid dalam kelompok selama melakukan percobaan dan menyelesaikan LKM dapat dianalisis beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam semua kelompok tidak terjadi pembagian kerja.

2. Setelah percobaan selesai, satu orang murid dalam masing-masing kelompok mempresentasikan hal yang terjadi dalam percobaan.
3. Masing-masing anggota kelompok mencatat hasil percobaan kemudian mengisi pertanyaan dalam LKM.
4. Murid merasa tidak terbebani selama belajar dan kelihatan menikmati pekerjaannya, meskipun masih terdapat murid yang tampak bermain-main selama belajar kelompok.

Keinginan untuk mencapai kesuksesan kelompok sudah mulai tampak. Untuk itu guru mengarahkan lagi bagaimana bekerja dalam kelompok.

Rangkaian belajar Cooperative Learning tipe *Group Investigation* diakhiri dengan penghargaan kelompok. Pemberian hasil yang diperoleh setiap kelompok menunjukkan tingkat perolehan skor dari tiap kelompok. Untuk memberikan penghargaan kepada salah satu kelompok, guru melihat hasil kerja LKM dan penilaian kerjasama terbaik dari setiap kelompok diberikan secara lisan. Pada pertemuan ini kelompok yang pantas memperoleh penghargaan adalah kelompok beruang dan sakura karena memperoleh nilai rata-rata yang paling tinggi (dapat dilihat pada lampiran 17).

Untuk memastikan hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar Cooperative Learning tipe *Group Investigation* pada pertemuan 1 dan 2, selanjutnya dilakukan Evaluasi dan tes perorangan/tes formatif. Tes formatif diberikan secara langsung dengan memberikan pertanyaan untuk dijawab langsung sedangkan Evaluasi diberikan secara bersama-sama di dalam kelas. Soal yang diberikan berbentuk essay

dan materi tes ekuivalen dengan materi waktu belajar dalam kelompok. Soal Evaluasi ini dapat dilihat pada lampiran 10.

Berdasarkan hasil analisis maka gambaran umum rangkuman statistic tes belajar IPS dengan materi kegiatan ekonomi setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran Cooperative Learning tipe *Group Investigation* pada siklus I, sebagai berikut:

Tabel 4.1. Statistik Hasil Belajar IPS pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	23
Skor Ideal	70
Skor Rata-rata	65,4
Skor Tertinggi	85
Skor Terendah	45

Sumber: Hasil Olahan Data (2014)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar murid pada siklus I dengan materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan pembelajaran Cooperative Learning tipe *Group Investigation* sebesar 65,4 selanjutnya skor tinggi yang dicapai 85 dan skor terendah 45. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan murid atau hasil belajar murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto.

Selanjutnya berdasarkan skor tes hasil belajar yang diungkapkan oleh Nurkanca (1986: 39) dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi dan Presentase skor Hasil Belajar IPS pada Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-54	Sangat Rendah	5	21,7%
55-64	Rendah	4	17,4%
65-79	Sedang	10	43,5%
80-89	Tinggi	4	17,4%
90-100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah		23	100%

Sumber : Hasil Olahahan Data (2014)

Table 4.2 menunjukkan bahwa dari 23 murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto persentase skor hasil belajar murid setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan pokok bahasan kegiatan ekonomi melalui pembelajaran Cooperative Learning tipe *Group Investigation*, murid yang memperoleh kategori sangat rendah 5 murid (21,7%), murid yang memperoleh kategori rendah 4 murid (17,4%), murid yang memperoleh kategori sedang ada 10 orang murid (43,5%), dan yang memperoleh kategori tinggi 4 orang murid (17,4%), dan tidak ada murid yang memperoleh kategori sangat tinggi (0)

Dapat dilihat juga melalui diagram dibawah ini:

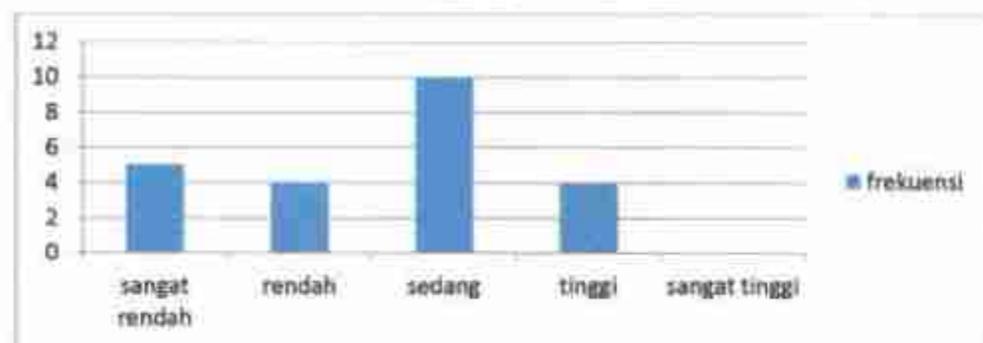


diagram 4.1 frekuensi siklus I

Berdasarkan hasil analisis data tabel di atas diperoleh skor rata-rata hasil belajar murid pada siklus I sebesar (65,4), jika dimasukkan pada tabel 5 maka skor tersebut termasuk kategori sedang yang di ungkapkan oleh Nurkanca (1986: 39). Berarti rata-rata hasil yang dicapai murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto setelah dilaksanakan pembelajaran Cooperative Learning tipe Group Investigation dengan pokok bahasan kegiatan ekonomi berada pada kategori sedang ini berarti bahwa perlu diadakan siklus II karena masih di bawah standar penilaian yang telah ditetapkan oleh Nurkanca (1986: 32) yaitu 70.

c. Hasil Observasi Tindakan Siklus I

Hasil dari pengamatan peneliti dan observer atas pelaksanaan siklus pertama ini berupa hasil belajar melalui tes formatif yang diberikan pada siswa dan hasil penilaian lembar observasi aktivitas siswa, dengan hasil sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Siswa

Terhadap kegiatan murid, peneliti melaporkan sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid dalam Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Kualifikasi					
		Pertemuan I			Pertemuan II		
		B	C	K	B	C	K
1.	Murid menyimak materi kegiatan ekonomi			√		√	
2.	Murid melakukan aktifitas kelompok yang beranggotakan 4-5 orang			√		√	
3.	Setiap kelompok mendapatkan tugas berbeda		√			√	
4.	Keaktifan murid mengerjakan tugas			√		√	
5.	Keaktifan murid dalam melakukan kerjasama dalam kelompok			√			
6.	Keaktifan murid dalam melakukan pengamatan			√		√	
7.	Keaktifan murid dalam melakukan percobaan			√		√	
8.	Kemampuan murid dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya		√			√	
9.	Keaktifan murid dalam Tanya jawab		√		√		
10.	Keaktifan murid mengerjakan tugas LKS			√		√	
11.	Keaktifan murid dalam mencatat kesimpulan guru		√			√	

Dari ketetapan diatas maka, pada pertemuan I murid masih kurang mengerti tentang pembagian kelompok berdasarkan pengelompokan *Group Investigation*, sedangkan pada pertemuan II pemahaman murid terhadap terhadap pengelompokan lebih meningkat masuk pada kategori cukup.

- a) pada pertemuan I murid masih kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, sedangkan pada pertemuan II perhatian murid terhadap materi lebih meningkat masuk pada kategori cukup
- b) Pada pertemuan I dan pertemuan II murid masuk dalam kategori cukup dalam pembagian tugas yang berbeda.

- c) Pada pertemuan I murid kurang aktif dalam melakukan pengamatan dan percobaan, sedangkan pada pertemuan II murid sudah aktif dalam melakukan pengamatan masuk pada kategori cukup.
- d) Pada pertemuan I murid kurang aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sedangkan pada pertemuan II murid berada pada kategori cukup dalam mengerjakan tugas.
- e) Pada pertemuan I murid kurang aktif diskusi dalam kelompok untuk kerjasama mengerjakan LKS, sedangkan pada pertemuan II murid masuk dalam kategori cukup dalam diskusi kelompok untuk kerjasama mengerjakan LKS.
- f) Pada pertemuan I murid masuk dalam kategori cukup dalam hal Tanya jawab, sedangkan pada pertemuan II murid sudah masuk dalam kategori baik dalam hal Tanya jawab.
- g) Pada pertemuan I dan pertemuan II murid masuk dalam kategori cukup dalam hal mempresentasikan hasil kerja kelompok yang didahului penyebutan nama kelompok oleh guru.
- h) Pada pertemuan I dan pertemuan II murid masuk dalam kategori cukup dalam hal mencatat kesimpulan guru.

Hasil tes belajar murid pada siklus I menunjukkan bahwa pada umumnya sudah ada pemahaman tentang materi yang diajarkan namun masih ada beberapa murid saja yang masih belum mengerti materi, sehingga masih kurang atau belum mencapai indikator keberhasilan belajar yang ditentukan.

2) Observasi Aktivitas Guru

Berikut adalah hasil observasi kegiatan guru:

- a) Pada pertemuan I dan pertemuan II guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyajikan materi dengan baik mengenai kegiatan ekonomi.
- b) Pada pertemuan I proses pembagian kelompok yang beranggotakan 4-5 murid guru kurang memperhatikan murid sehingga kelompok tidak terorganisir, sedangkan pada pertemuan II dalam pembagian kelompok guru sudah dapat mengatur murid dengan kategori cukup.
- c) Pada pertemuan I dan pertemuan II guru membimbing murid dalam melakukan pengamatan dan percobaan dengan baik.
- d) Pada pertemuan I dan pertemuan II guru membagi LKM kepada tiap kelompok dengan sangat baik.
- e) Pada pertemuan I guru sudah cukup membimbing murid mengerjakan LKM dalam bentuk diskusi kelompok, sedangkan pada pertemuan II guru sudah baik membimbing murid mengerjakan LKM dalam bentuk diskusi kelompok dengan cara berkeliling dan singgah pada setiap kelompok.
- f) Pada pertemuan I guru cukup dalam membimbing murid membetulkan konsep murid yang salah, sedangkan pada pertemuan II guru baik membimbing murid membetulkan konsep murid yang salah.
- g) Pada pertemuan I dan pertemuan II guru memanggil salah satu nama anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok murid dengan baik.

- h) Pada pertemuan I dan pertemuan II guru memberikan tes pormatif secara langsung dengan baik.
- i) Pada pertemuan I dan pertemuan II guru memeriksa hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan pada kelompok dengan baik.

Pada pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus I ini, hasil Evaluasi murid diperiksa setelah pembelajaran selesai. Hal ini disebabkan waktu yang ditetapkan tidak mencukupi yaitu hanya 70 menit atau dua jam pelajaran. Sedangkan penghargaan kelompok diberikan pada saat masuk tindakan siklus II.

d. Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus I

Pembelajaran tindakan siklus I pertemuan pertama difokuskan pada sifat cahaya merambat lurus. Pembelajaran dilaksanakan dengan menetapkan pendekatan Cooperative Learning tipe *Group investigation*. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan observasi, tes, dokumentasi. Hasil observasi, tes, dokumentasi selama pelaksanaan tindakan dianalisis dan didiskusikan dengan peneliti dalam hal ini sebagai observer sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penyajian pada tahap presentasi untuk materi kegiatan ekonomi berjalan sebagaimana yang telah direncanakan.
2. Murid merasa senang mengerjakan LKM dengan alat peraga yang berupa yang sebelumnya tidak pernah diberikan.
3. Penggunaan alat peraga memudahkan murid untuk memahami materi yang dipelajari.

4. Pada saat murid diminta menggunakan alat peraga sendiri, murid mengalami kesulitan karena hal ini baru pertama kali dilakukan. Setelah murid diberi bimbingan oleh guru, akhirnya murid dapat mengerjakan sendiri.
5. Setelah mempraktekkan sifat cahaya dapat merambat lurus, murid tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal LKM tetapi dalam mengerjakan soal tes formatif masih terdapat murid yang belum mengerti tentang materi tersebut.
6. Hasil tes tindakan siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa masih ada murid yang belum mengerti materi yang diajarkan dan nilai mereka masih kurang atau belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 7,0.

Selanjutnya, pembelajaran pertemuan kedua membahas tentang bentuk kegiatan ekonomi. Pembelajaran dilaksanakan dengan menetapkan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group investigation*. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pertemuan kedua ini dilakukan pengamatan, tes dan dokumentasi. Hasil pengamatan, tes dan dokumentasi selama pelaksanaan tindakan dianalisis dan didiskusikan dengan pengamat sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Penyajian pada tahap presentasi untuk materi 3 bentuk kegiatan ekonomi berjalan sebagaimana yang telah direncanakan.
- b. Murid merasa senang mengerjakan LKM dengan alat peraga yang sebelumnya tidak pernah diberikan.
- c. Penggunaan alat peraga memudahkan murid untuk memahami materi yang dipelajari.

- d. Pada saat murid diminta melakukan percobaan sendiri, murid tidak mengalami kesulitan karena hal ini sudah dikerjakan pada pertemuan pertama.
- e. Setelah mempraktekkan sifat cahaya dapat merambat lurus, murid tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal LKM tetapi dalam mengerjakan soal tes formatif masih terdapat murid yang belum mengerti tentang materi tersebut.
- f. Hasil tes tindakan siklus I pertemuan kedua menunjukkan bahwa murid pada umumnya sudah memahami materi yang diajarkan namun masih ada beberapa murid saja yang masih belum mengerti materi yang diajarkan dan nilai mereka masih kurang atau belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 7,0.

2. Deskripsi Data Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pembelajaran tindakan siklus II diberikan agar hasil belajar murid dapat meningkat sesuai yang diharapkan dan meningkatkan keterampilan Cooperative Learning dengan kata lain sebagai pengulangan pembelajaran tindakan siklus I, pembelajaran tindakan siklus II ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan 2 x 35 menit.

Tujuan pembelajaran adalah murid dapat mendeskripsikan Jenis dan Bentuk Usaha Bidang Ekonomi serta dapat meningkatkan kerja sama murid dalam belajar berkooperatif untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran selain tujuan, pembelajaran juga memuat materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber serta kegiatan pembelajaran. Selengkapnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dilihat pada lampiran halaman

Seperti pada tindakan siklus I, dalam pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti melakukan pengamatan sesuai lembar pengamatan yang disiapkan. Peneliti juga menyediakan lembar kerja murid (LKM), soal tes dan alat peraga.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tindakan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 28 februari 2014 pukul 09.30-10.40 WIB. Pembelajaran pada tindakan siklus II pertemuan pertama berlangsung selama 70 menit atau 2 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan pertemuan pertama ini, guru kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto sebagai observer seperti halnya dalam tindakan siklus I dan mahasiswa yang bersangkutan sebagai guru.

Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak murid untuk berdoa sebelum belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan menggali pengetahuan awal murid tentang materi kegiatan ekonomi.

Kegiatan pada tahap pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *Group investigation* merupakan kegiatan penting yaitu murid bekerja dalam kelompok dan setiap anggota kelompok diberi LKM. LKM memuat materi pembelajaran tentang

cahaya dan sifat-sifatnya. Anggota kelompok mengerjakan tugasnya sesuai LKM yang diberikan dengan menggunakan alat peraga yang telah disediakan.

Murid bekerja sama dalam kelompok sesuai dengan prosedur serta mengisi LKM. Guru mendorong murid untuk meminta bantuan kepada teman kelompok sebelum meminta bantuan kepada guru, serta mengelilingi dan singgah pada setiap kelompok dan membetulkan apabila ada yang melakukan kesalahan dalam menggunakan alat peraga dan mengerjakan LKM. Kegiatan belajar dalam kelompok berlangsung selama 45 menit.

Berdasarkan hasil pengamatan guru selama dan sesudah kegiatan belajar kelompok untuk mengerjakan LKM, dapat dianalisis beberapa hal berikut.

1. Murid baik dalam melaksanakan:
 - a. Menyimak materi pelajaran
 - b. Aktifitas pengelompokan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*
 - c. Mendapat tugas yang berbeda
 - d. Mengerjakan tugas
 - e. Kerjasama dalam kelompok
 - f. Melakukan percobaan
 - g. Mengerjakan tugas LKM
 - h. Mencatat kesimpulan guru
2. Murid Cukup dalam melaksanakan:
 - a. Melakukan pengamatan

b. Presentase hasil kerja kelompok

c. Tanya jawab

3. Tidak ada lagi murid yang kurang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 5 maret 2014 pukul 07.30-09.15 WIB. Pembelajaran pertemuan kedua ini berlangsung selama 105 menit atau 3 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan pertemuan kedua ini, guru kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto tetap seperti halnya pada pertemuan pertama.

Peneliti guru kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak murid untuk berdoa sebelum belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan menggali pengetahuan awal murid tentang materi kegiatan ekonomi

Selanjutnya, pembelajaran kegiatan inti dengan materi kegiatan ekonomi dilaksanakan dengan cara tanya jawab seputar apa yang diajarkan pertemuan pertama.

Kegiatan pada tahap *Group Investigation* merupakan kegiatan penting yaitu murid bekerja dalam kelompok dan setiap anggota kelompok diberi LKM. LKM memuat materi pembelajaran tentang kegiatan ekonomi. Anggota kelompok mengerjakan tugasnya sesuai LKM yang diberikan dengan menggunakan alat peraga yang telah disediakan.

Murid bekerja sama dalam kelompok sesuai dengan prosedur serta mengisi LKM. Guru mendorong murid untuk meminta bantuan kepada teman kelompok sebelum meminta bantuan kepada guru serta mengelilingi dan singgah pada setiap

kelompok dan membetulkan apabila ada yang melakukan kesalahan dalam membuat parasut. Kegiatan belajar dalam kelompok berlangsung selama 45 menit.

Berdasarkan hasil pengamatan Guru selama dan sesudah kegiatan belajar kelompok untuk mengerjakan LKM, dapat dianalisis beberapa hal berikut:

1. Murid senang mengikuti pelajaran
2. Murid senang mengikuti langkah-langkah pendekatan *Cooperative Learning tipe Group Investigation*.
3. Murid mudah memahami materi yang diajarkan.
4. Dalam kelompok tetap terjadi pembagian kerja, semua anggota kelompok saling bekerja sama dalam membuktikan cahaya dapat merambat lurus dan mengerjakan LKM.
5. Anggota kelompok memberikan kontribusi terhadap tugas kelompok.
6. Anggota kelompok memperhatikan dan menerima pendapat anggota kelompok lain.
7. Setelah percobaan selesai, murid memberikan pendapat terhadap apa yang dilihat selama percobaan dan mengerjakan soal yang ada dalam LKM.
8. Murid tidak merasa terbebani selama belajar dalam kelompok dan kelihatan menikmati pekerjaannya.
9. Guru tidak menemukan masalah yang dapat mengakibatkan kelompok tidak dapat bekerja sama.
10. Menyelesaikan tugas pada waktunya.

11. Keinginan untuk mencapai kesuksesan kelompok juga tampak, dimana antara anggota kelompok saling mengingatkan jika ada anggota kelompok yang tidak serius belajar.

Penghargaan kelompok diberikan pada anggrek karena mereka bekerja sama dengan baik dalam kelompok.

Rangkaian kegiatan selanjutnya adalah peneliti memberikan tes individual/Evaluasi II kepada murid. Soal tes individual/Evaluasi II dapat dilihat pada lampiran 15 hasil Evaluasi menggambarkan bahwa semua murid di kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto dapat menguasai dengan baik materi kegiatan ekonomi. Untuk lebih jelasnya maka gambaran umum rangkuman statistik tes hasil belajar IPS dengan kegiatan ekonomi setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* pada siklus II, sebagai berikut:

Tabel 4.4. Statistik Hasil Belajar IPS pada Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	23
Skor Ideal	80
Skor Rata-rata	75,4
Skor Tertinggi	90
Skor Terendah	65

Sumber : Hasil Olahan Data (2014)

Table 4.4 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto setelah dilaksanakan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* pada siklus II skor rata-rata sebesar 75,4, skor tinggi yang dicapai 90, dan terendah 65 Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan murid atau hasil belajar murid cukup bervariasi.

Jika skor hasil belajar IPS dengan materi kegiatan ekonomi murid tersebut dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka hasil belajar murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto diperoleh distribusi frekuensi dan presentasi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi dan Presentase skor Hasil Belajar IPS pada Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-54	Sangat Rendah	0	0%
55-64	Rendah	0	0%
65-79	Sedang	12	52,2%
80-89	Tinggi	9	39,1%
90-100	Sangat Tinggi	2	8,7%
Jumlah		23	100

Sumber : Hasil Olahan Data (2014)

Table 4.5 menunjukkan bahwa dari 23 murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto presentase skor rata-rata hasil belajar murid setelah difaksankan siklus II dalam pembelajaran IPS dengan materi kegiatan ekonomi melalui pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*, tidak ada murid di bawah ketegori sangat rendah dan rendah (0), yang berada pada ketegori sedang 12 orang murid (52,12%) dan yang berada pada ketegori tinggi 9 Orang murid (39,1%), selanjutnya yang berada pada ketegori sangat tinggi 2 orang murid (8,7%).

Dapat dilihat juga pada diagram berikut:



Diagram 4.2 frekuensi siklus II

Berdasarkan hasil analisis data tabel diperoleh skor rata-rata hasil belajar murid pada siklus II sebesar 75,4 jika skor rata-rata dimasukkan pada tabel, maka berada pada kategori tinggi. Berarti bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto setelah dilaksanakan siklus II dalam pembelajaran IPS dengan materi kegiatan ekonomi melalui pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*, berada pada kategori tinggi, yang ditetapkan oleh Nurkanca (1986: 39) berarti hasil belajar murid meningkat.

Selanjutnya tabel ini memperlihatkan Peningkatan Hasil Belajar murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto melalui pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*, dalam mata pelajaran IPS dengan materi kegiatan pada pelaksanaan siklus I dan II.

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi dan Presentase skor pada Siklus I dan II

Skor	Kategori	Frekuensi Tiap Siklus		Persentase Tiap Siklus	
		I	II	I	II
0-54	Sangat Rendah	5	0	21,7%	0%
55-64	Rendah	4	0	17,4%	0%
65-79	Sedang	10	12	43,5%	52,2%
80-89	Tinggi	4	9	17,4%	39,1%
90-100	Sangat Tinggi	0	2	0%	8,7%
		23	23	100%	100%

Sumber : Hasil Olahan Data (2014)

Berdasarkan table tersebut di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto setelah dua kali dilaksanakan dan tes setiap akhir siklus. Pada siklus I terdapat 5 orang murid yang berada pada kategori sangat rendah (21,7%) pada siklus II tidak ada murid, dan pada siklus I terdapat 4 murid (17,4%) yang berada pada kategori rendah, sedangkan pada siklus II mengalami penurunan menjadi (0). Selanjutnya pada siklus I terdapat 10 orang murid berada pada kategori sedang (43,5%), sedangkan pada siklus II mengalami kenaikan yaitu 12 orang murid (52,2%). Selanjutnya pada siklus I terdapat 4 orang murid berada pada kategori tinggi (17,4%), sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 9 orang murid (39,1%). Selanjutnya pada siklus I terdapat tidak ada murid berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 2 orang murid (8,7%).

Dapat juga dilihat melalui diagram berikut:



Diagram 4.3 frekuensi siklus I dan siklus II

Berdasarkan tabel tersebut, skor rata-rata tingkat penguasaan materi kegiatan ekonomi murid 43,5% melalui pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* meningkat, berdasarkan kesimpulan pada setiap siklus I dan siklus II.

Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan pada table nilai rata-rata hasil belajar yang dicapai untuk kelas V SD Inpres 203 Kayu Kobo Jeneponto dengan materi kegiatan ekonomi melalui pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*.

Table 4.7. Distribusi Nilai Rata-rata Hasil Belajar IPS pada Siklus I dan II

Statistik	Nilai Rata-rata Hasil Belajar Murid	
	Siklus I	Siklus II
Subjek	23	23
Skor Ideal	70	80
Skor Rata-rata	65,4	75,4
Skor Tertinggi	85	90
Skor Terendah	45	65

Sumber : Hasil Olahan Data (2014)

Berdasarkan table diatas, yang telah dipaparkan tersebut, maka terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi melalui pendekatan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* pada murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto. Nilai rata-rata hasil belajar murid pada siklus I sebesar 65,5 setelah dikategorikan berada pada kategori sedang, berarti mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 78,04 berada pada kategori sangat tinggi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar IPS dengan materi kegiatan ekonomi melalui pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto telah mencapai standar keberhasilan.

Selanjutnya dengan memperhatikan tabel tersebut, menunjukkan bahwa setelah dua kali dilaksanakan tes akhir siklus I dan II mengalami peningkatan hasil belajar murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto.

c. Hasil Observasi Tindakan Siklus II

Sebagaimana halnya tindakan siklus I, tindakan siklus II diamati oleh satu orang pengamat yaitu mahasiswa peneliti. Melaporkan bahwa guru dan murid yang melaksanakan pembelajaran tindakan siklus II telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1). Observasi guru

- a). Pada pertemuan I dan pertemuan II guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyajikan materi dengan sangat baik pada materi kegiatan ekonomi.

- b). Pada pertemuan I dan pertemuan II guru masuk kategori sangat baik dalam pembagian kelompok yang beranggotakan 4-5 murid
- c). Pada pertemuan I dan pertemuan II masuk dalam kategori baik dalam membimbing murid melakukan pengamatan.
- d). Pada pertemuan I dan pertemuan II masuk dalam kategori sangat baik dalam membimbing murid melakukan percobaan
- e). Pada pertemuan I dan pertemuan II guru membagi LKM kepada tiap kelompok dengan sangat baik.
- f). Pada pertemuan I dan pertemuan II guru masuk kategori baik dalam membimbing murid mengerjakan LKM dalam bentuk diskusi kelompok.
- g). Pada pertemuan I dan pertemuan II guru membetulkan konsep murid yang salah dalam hal ini berada pada kategori sangat baik
- h). Pada pertemuan I dan pertemuan II guru memanggil salah satu nama ketua kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok murid dengan sangat baik.
- i). Pada pertemuan I dan pertemuan II guru masuk kategori sangat baik dalam memeriksa hasil kerja dan memberikan penghargaan kelompok murid.
- j). Pada pertemuan I dan pertemuan II, guru masuk kategori sangat baik dalam memberikan tes pormatif kepada murid secara langsung.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini, hasil Evaluasi murid diperiksa setelah pembelajaran selesai. Hal ini disebabkan waktu yang ditentukan tidak mencukupi yaitu hanya 70 menit. Sedangkan penghargaan kelompok diberikan sebelum Evaluasi dilakukan.

2). Observasi murid

- a) pada pertemuan I dan pertemuan II murid masuk kategori baik dalam hal memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.
- b) Pada pertemuan I dan pertemuan II murid melakukan aktifitas kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dengan baik.
- c) Pada pertemuan I dan pertemuan II murid mendapat tugas yang berbeda dengan baik.
- d) Pada pertemuan I dan pertemuan II murid baik dalam mengerjakan tugas.
- e) Pada pertemuan I dan pertemuan II murid aktif kerjasama dan diskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKS dalam hal ini berada dalam kategori baik.
- f) Pada pertemuan I dan pertemuan II murid masuk dalam kategori cukup dalam melakukan pengamatan.
- g) Pada pertemuan I dan pertemuan II murid masuk dalam kategori baik dalam hal melakukan percobaan.
- h) Pada pertemuan I murid dan pertemuan II masuk dalam kategori cukup dalam hal mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- i) Pada pertemuan I murid dan pertemuan II masuk dalam kategori cukup dalam melakukan tanya jawab.

d. Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus II

Pembelajaran tindakan siklus II pertemuan pertama difokuskan sub pokok bahasan kegiatan ekonomi. Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group investigation*. Untuk memperoleh

data tindakan siklus II pertemuan pertama dilakukan pengamatan, tes dan dokumentasi. Hasil pengamatan, tes dan dokumentasi selama tindakan, dianalisis dan didiskusikan dengan pengamat sehingga diperoleh hal-hal berikut:

1. Presentasi materi berjalan sesuai yang direncanakan. Murid merasa senang mengerjakan LKM.
2. Murid tidak mengalami kesulitan melakukan percobaan.
3. Berdasarkan hasil kerja kelompok, murid dapat mengerjakan soal tes dengan baik.
4. Hasil tes tindakan siklus II menunjukkan bahwa semua murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto memperoleh nilai sesuai indikator yang ditetapkan yaitu 7,0.

Berdasarkan pengamatan, tes, dan dokumentasi, tujuan pembelajaran yang diharapkan dari pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* telah tercapai. Upaya mengerjakan soal-soal tes selama proses pembelajaran siklus II telah berhasil dengan baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa di mana semua murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto memperoleh nilai di atas 7,0. Dengan demikian, pembelajaran dalam penelitian ini dianggap selesai.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dapat dilihat bahwa model yang diterapkan mampu meningkatkan hasil belajar murid yang memperoleh angka rendah. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Muchtar (Kasim, 2008:2)

menemukan IPS. Lebih menekankan aspek pengetahuan, berpusat pada guru, mengarahkan bahan berupa informasi yang tidak mengembangkan berpikir nilai serta hanya membentuk budaya menghafal dan bukan berpikir kritis. Sedangkan menurut Sumaatmadja (Kasim, 2008:2) mengemukakan bahwa guru IPS itu sendiri wajib berusaha secara optimum merebut minat siswa karena minat merupakan modal utama untuk keberhasilan Pembelajaran IPS.

Skor rata-rata hasil belajar murid jika dikonversikan ke dalam kategorisasi skala lima berada dalam kategori tinggi yang pada mulanya berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS mengalami peningkatan karena pembelajaran menuntut murid untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan sehingga murid bebas menuangkan proses berpikirnya tentang apa yang mereka ketahui. Selain itu, rasa percaya diri murid dalam menyelesaikan permasalahan IPS sedikit demi sedikit mulai mengalami peningkatan karena murid diberi kesempatan untuk berpikir sendiri.

Melihat hal tersebut maka peneliti merekomendasikan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative learning tipe group investigation* dalam pelajaran IPS khususnya materi kegiatan ekonomi dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi terhadap murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto, pada setiap siklusnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dimana pada siklus I terdapat 5 orang murid yang berada pada kategori sangat rendah (21,7%) pada siklus II tidak ada murid, dan pada siklus I terdapat 4 murid (17,4%) yang berada pada kategori rendah, sedangkan pada siklus II mengalami penurunan menjadi (0). Selanjutnya pada siklus I terdapat 10 orang murid berada pada kategori sedang (43,5%), sedangkan pada siklus II mengalami kenaikan yaitu 12 orang murid (52,2%). Selanjutnya pada siklus I terdapat 4 orang murid berada pada kategori tinggi (17,4%), sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 9 orang murid (39,1%). Selanjutnya pada siklus I terdapat tidak ada murid berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 2 orang murid (8,7%). Dengan demikian pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak guru dan pemerhati pendidikan atau pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan disarankan untuk memberikan sosialisasi tentang bagaimana penerapan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran IPS kepada guru maupun sekolah.
2. Pihak guru IPS disarankan untuk menepankan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran kegiatan ekonomi maupun pada pembelajaran IPS lainnya.
3. Pihak sekolah disarankan untuk memberikan apresiasi kepada guru agar lebih inovatif dan kreatif dalam pembelajaran IPS serta memperbanyak literatur bagi perkembangan pembelajaran guru maupun calon guru di sekolah dasar.
4. Pihak peneliti lain disarankan untuk lebih mengembangkan penelitiannya dengan menerapkan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* pada materi-materi lain dalam mata pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Penilaian Pembelajaran, Sebuah Pengantar*. Jogjakarta: Analisa
- BSNP, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Dahar, RanaWillis. 2007. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Kependidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Darmadji, 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas 2011. *Pedoman Penilaian*. Jakarta: Dirjen TK SD Depdiknas.
- Hasibuan & Moedjiono. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makmun, Syamsuddin. 1996. *Penitiam Kelas*. Jakarta: Multi Aksara
- Mandalika & Usman Mulyadi. 2004. *Dasar-Dasar Kurikulum*. Surabaya: SIC.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktek Pengembangan KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Solihatun, Etin. 2008. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudrajat, Ahmad. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik dan Model Pembelajaran*. Jakarta : Gema Media
- Trianto. 2012. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Umaedi. 2002. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Kependidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Usman Samatua. 2006. *Bagaimana Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta:

LAMPIRAN A

1. **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Siklus I Pertemuan 1**

Satuan Pendidikan : SD Inpres 203 Kayu Kebo Jeneponto
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V/Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

III. Indikator

A. Kognitif

1. Produk

- Menjelaskan perbedaan produksi dengan produsen
- Menjelaskan perbedaan barang antara dengan barang akhir
- Menyebutkan contoh kegiatan produksi
- Menjelaskan perbedaan konsumsi dengan konsumen
- Menyebutkan contoh kegiatan konsumsi
- Menjelaskan pengertian barang konsumsi
- Menjelaskan perbedaan distribusi dengan distributor
- Menjelaskan pengertian agen
- Menjelaskan pengertian pedagang besar atau grosir
- Menjelaskan pengertian pedagang eceran (pengoeer)

2. Proses

Mengidentifikasi kegiatan ekonomi berdasarkan jenis kegiatannya

B. Psikomotor

Membuat skema tahapan kegiatan ekonomi

C. Afektif

1. Karakter

- Teliti
- Disiplin

2. Keterampilan sosial

- Bertanya
- Berpendapat

IV. Tujuan Pembelajaran

A. Kognitif

I. Produk

- Melalui penjelasan guru, murid dapat menjelaskan perbedaan produksi dengan produsen dengan tepat
- Melalui penjelasan guru, murid dapat menjelaskan perbedaan barang antara dengan barang akhir dengan tepat
- Melalui penjelasan guru, murid dapat menyebutkan 3 contoh kegiatan produksi
- Melalui penjelasan guru, murid dapat menjelaskan perbedaan konsumsi dengan konsumen dengan tepat
- Melalui penjelasan guru, murid dapat menyebutkan 3 contoh kegiatan konsumsi
- Melalui penjelasan guru, murid dapat menjelaskan pengertian barang konsumsi dengan tepat
- Melalui penjelasan guru, murid dapat menjelaskan perbedaan distribusi dengan distributor dengan tepat
- Melalui penjelasan guru, murid dapat menjelaskan pengertian agen dengan tepat
- Melalui penjelasan guru, murid dapat menjelaskan pengertian pedagang besar atau grosir dengan tepat
- Melalui penjelasan guru, murid dapat menjelaskan pengertian pedagang eceran (pengecer) dengan tepat

2. Proses

Melalui penugasan murid dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi berdasarkan jenis kegiatannya dengan tepat

B. Psikomotor

Murid terampil membuat skema tahapan kegiatan ekonomi

C. Afektif

1. Karakter

- Teliti : murid teliti saat mengerjakan tugas yang diberikan
- Disiplin : murid disiplin selama mengikuti kegiatan pembelajaran

2. Keterampilan sosial

- Bertanya : murid bertanya tentang materi pembelajaran serta perintah yang diberikan
- Berpendapat : murid memberikan pendapatnya tentang materi pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung

V. Materi Pembelajaran

Jenis-jenis kegiatan ekonomi di Indonesia

VI. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : pendekatan *group investigation*
- Metode Pembelajaran : investigasi kelompok, penugasan, dan tanya jawab

VII. Sumber/Media Pembelajaran

- Kurikulum KTSP 2006 diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan TK dan SD Jakarta.

- Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V halaman 64-65 karangan Kurnia Nandar Wati dan Ratih Hurriyati diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Depdiknas Jakarta.
- Poster skema tahapan kegiatan ekonomi

VIII. Skenario Pembelajaran

A. Pendahuluan

Kegiatan	Waktu
1. Mempersiapkan murid untuk belajar <ul style="list-style-type: none"> - Memberi salam - Berdoa (dikondisikan) - Mengabsen 2. Apersepsi, bertanya kepada murid "siapa yang pernah berbelanja di pasar, di warung, atau di supermarket? barang-barang apa saja yang kalian beli?" 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	10 menit

B. Inti

Kegiatan	Waktu
1. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi 2. Guru menjelaskan lebih rinci tentang salah satu kegiatan produksi. 3. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen, dengan beranggotakan tiap kelompok 4 sampai 5 orang, setiap kelompok dibagikan LKM. 4. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapat tugas satu materi / tugas yang berbeda dari kelompok lain. 5. Berdasarkan tujuan materi tugas dan bahan yang dipersiapkan tiap kelompok, terlebih dahulu guru menjelaskan diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pokok-pokok bahan pengajaran secara umum sampai selesai. b. Menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok c. Memberikan kesempatan kepada murid tanya jawab dan mencatat bahan tersebut. 6. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif berisi penemuan, dalam hal ini murid melakukan percobaan sesuai masalahnya, guru memantau kegiatan belajar kelompok, dengan langkah-langkah yang ada pada LKM. 7. Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara, ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok. Setiap murid atau kelompok diminta memperhatikan penjelasan kelompok yang melaporkan hasil kerjanya, kelompok lain menanggapi sehingga terjadi proses tanya jawab. 8. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus kesimpulan. Hasil-hasil kerja kelompok disimpulkan dan merangkum jawaban masalah yang telah dibahas oleh semua kelompok. Para murid diberi kesempatan bertanya dan mencatat kesimpulan guru. 9. Evaluasi dan penutup <ul style="list-style-type: none"> a. Pada tahap ini guru memberikan tugas yang berkenaan dengan apa 	50 menit

<p>yang dipelajari tadi.</p> <p>b. Guru memeriksa hasil tes.</p> <p>c. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki poin tertinggi dan memberikan pekerjaan rumah berkenaan dengan bahan yang telah dibahas dan didiskusikan oleh murid.</p>	
---	--

C. Penutup

Kegiatan	Waktu
1. Refleksi 2. Memberikan pekerjaan rumah 3. Memberikan penguatan dan pesan-pesan moral 4. Menutup kegiatan pembelajaran	10 menit

IX. Penilaian

- | | |
|----------------------|---------------------------------------|
| 1. Teknik Penilaian | : Tes dan Non tes |
| 2. Bentuk Instrumen | : Essai, Isian, dan lembar pengamatan |
| 3. Instrumen | : Terlampir |
| 4. Kunci Jawaban | : Terlampir |
| 5. Pedoman Penskoran | : Terlampir |

Daftar Pustaka

- BSNP. 2007. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Wati, Kurnia Nandar & Rotih Huriyati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Jeneponto, Agustus 2014

Guru Kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo

Peneliti



Sariama S.pd
Nip. 19570827 197910



Rosmila
Nim. K10540 8333 12

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Inpres 203 Kayu Kebo Kab. Jeneponto



Sabihara S.pdj
Nip. 196608091988031013



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SD Inpres 203 Kayu Kebo Jenepono
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V/Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

III. Indikator

C. Kognitif

2. Produk

- Menjelaskan perbedaan produksi dengan produsen
- Menjelaskan perbedaan barang antara dengan barang akhir
- Menyebutkan contoh kegiatan produksi
- Menjelaskan perbedaan konsumsi dengan konsumen
- Menyebutkan contoh kegiatan konsumsi
- Menjelaskan pengertian barang konsumsi
- Menjelaskan perbedaan distribusi dengan distributor
- Menjelaskan pengertian agen
- Menjelaskan pengertian pedagang besar atau grosir
- Menjelaskan pengertian pedagang eceran (pengecer)

2. Proses

- Mengidentifikasi kegiatan ekonomi berdasarkan jenis kegiatannya

D. Psikomotor

- Membuat skema tahapan kegiatan ekonomi

C. Afektif

1. Karakter

- Teliti
- Disiplin

2. Keterampilan sosial

- Bertanya
- Berpendapat

IV. Tujuan Pembelajaran

A. Kognitif

1. Produk

- Melalui penjelasan guru, murid dapat menjelaskan perbedaan produksi dengan produsen dengan tepat
- Melalui penjelasan guru, murid dapat menjelaskan perbedaan barang antara dengan barang akhir dengan tepat
- Melalui penjelasan guru, murid dapat menyebutkan 3 contoh kegiatan produksi
- Melalui penjelasan guru, murid dapat menjelaskan perbedaan konsumsi dengan konsumen dengan tepat
- Melalui penjelasan guru, murid dapat menyebutkan 3 contoh kegiatan konsumsi
- Melalui penjelasan guru, murid dapat menjelaskan pengertian barang konsumsi dengan tepat
- Melalui penjelasan guru, murid dapat menjelaskan perbedaan distribusi dengan distributor dengan tepat
- Melalui penjelasan guru, murid dapat menjelaskan pengertian agen dengan tepat
- Melalui penjelasan guru, murid dapat menjelaskan pengertian pedagang besar atau grosir dengan tepat
- Melalui penjelasan guru, murid dapat menjelaskan pengertian pedagang eceran (pengecer) dengan tepat

2. Proses

Melalui penugasan murid dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi berdasarkan jenis kegiatannya dengan tepat

B. Psikomotor

Murid terampil membuat skema tahapan kegiatan ekonomi

C. Afektif

1. Karakter

- Teliti : murid teliti saat mengerjakan tugas yang diberikan
- Disiplin : murid disiplin selama mengikuti kegiatan pembelajaran

2. Keterampilan sosial

- Bertanya : murid bertanya tentang materi pembelajaran serta perintah yang diberikan
- Berpendapat : murid memberikan pendapatnya tentang materi pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung

V. Materi Pembelajaran

Jenis-jenis kegiatan ekonomi di Indonesia

VI. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : pendekatan *group investigation*
- Metode Pembelajaran : investigasi kelompok, penugasan, dan tanya jawab

VII. Sumber/Media Pembelajaran

- Kurikulum KTSP 2006 diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan TK dan SD Jakarta
- Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V halaman 64-65 karangan Kurnia Nandar Wati dan Ratih Hurriyati diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Depdiknas Jakarta

- Poster skema tahapan kegiatan ekonomi

VIII. Skenario Pembelajaran

A. Pendahuluan

Kegiatan	Waktu
1. Mempersiapkan murid untuk belajar <ul style="list-style-type: none"> - Memberi salam - Berdoa (dikondisikan) - Mengabsen 2. Apersepsi ⁷ 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	10 menit

B. Inti

Kegiatan	Waktu
1. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi 2. Guru menjelaskan lebih rinci tentang salah satu kegiatan produksi. 3. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen, dengan beranggotakan tiap kelompok 4 sampai 5 orang, setiap kelompok dibagikan LKM. 4. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapat tugas satu materi / tugas yang berbeda dari kelompok lain. 5. Berdasarkan tujuan materi tugas dan bahan yang dipersiapkan tiap kelompok, terlebih dahulu guru menjelaskan diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pokok-pokok bahan pengajaran secara umum sampai selesai. b. Menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok c. Memberikan kesempatan kepada murid tanya jawab dan mencatat bahan tersebut. 6. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif berisi penemuan dalam hal ini murid melakukan percobaan sesuai masalahnya, guru memantau kegiatan belajar kelompok, dengan langkah-langkah yang ada pada LKM. 7. Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara, ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok. Setiap murid atau kelompok diminta memperhatikan penjelasan kelompok yang melaporkan hasil kerjanya, kelompok lain menanggapi sehingga terjadi proses tanya jawab. 8. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus kesimpulan. Hasil-hasil kerja kelompok disimpulkan dan merangkum jawaban masalah yang telah dibahas oleh semua kelompok. Para murid diberi kesempatan bertanya dan mencatat kesimpulan guru. 9. Evaluasi dan penutup. <ul style="list-style-type: none"> d. Pada tahap ini guru memberikan tugas yang berkenaan dengan apa yang dipelajari tadi. e. Guru memeriksa hasil tes. f. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki poin tertinggi dan memberikan pekerjaan rumah berkenaan dengan bahan yang telah dibahas dan didiskusikan oleh murid. 	50 menit

C. Penutup

Kegiatan	Waktu
1. Refleksi	10 menit
2. Memberikan pekerjaan rumah	
3. Memberikan penguatan dan pesan-pesan moral	
4. Menutup kegiatan pembelajaran	

IX. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non tes
2. Bentuk Instrumen : Essai, dan lembar pengamatan
3. Instrumen : Terlampir
4. Kunci Jawaban : Terlampir
5. Pedoman Penskoran : Terlampir

Daftar Pustaka

- BSNP. 2007. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Wati, Kurnia Nandar & Ratni Hurriyati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.



LAMPIRAN B

1. LEMBAR KERJA MURID SIKLUS I
2. LEMBAR KERJA MURID SIKLUS II
3. TES SIKLUS I
4. TES SIKLUS II



Lembar Kegiatan Murid (LKM)
Siklus I Pertemuan I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V/Ganjil
Nama Kelompok :
Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk:

Berilah tanda ceklis (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan kegiatan dibawah ini!

No	Kegiatan	Kegiatan Ekonomi		
		Produksi	Distibusi	Konsumsi
1	Pak Adi membuat kursi di bengkelnya			
2	Ibu Eko menjual sembako di warungnya			
3	Ruslan mengantarkan makanan ke supermarket			
4	Cika membeli pulpen di koperasi sekolah			
5	Retno membeli bakso di kantin sekolah			
6	Pak komar membuat batu bata di halaman belakang rumahnya			
7	Aida membeli baju lebaran di mall			
8	Fadilah membuat kue di dapur			
9	Ibu Siska membeli panci di pasar			
10	Erik mengantarkan pesanan roti ke kios			

Alternative jawaban

No	Kegiatan	Kegiatan Ekonomi		
		Produksi	Distibusi	Konsumsi
1	Pak Adi membuat kursi di bengkelnya	√		
2	Ibu Eko menjual sembako di warungnya		√	
3	Ruslan mengantarkan makanan ke supermarket		√	
4	Cika membeli pulpen di koperasi sekolah			√
5	Retno membeli bakso di kantin sekolah			√
6	Pak komar membuat batu bata di halaman belakang rumahnya	√		
7	Aida membeli baju lebaran di mall			√
8	Fadilah membuat kue di dapur	√		
9	Ibu Siska membeli panci di pasar			√
10	Erik mengantarkan pesanan roti ke kios			

Pedoman Penskoran

Kriteria	Skor
• Benar	1
• Salah	0

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Kegiatan Murid (LKM)
Siklus I Pertemuan II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/Ganjil

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk:

Apa saja hasil dari kegiatan produksi di Indonesia? Perhatikan tabel berikut ini!
Diskusikan dengan teman kelompoknya masing-masing!

No	Bidang Ekonomi	Sektor	Produksi yang dihasilkan
1			
2			

Alternative jawaban

No	Bidang Ekonomi	Sektor	Produksi yang dihasilkan
1	Pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanaman pangan 2. Perkebunan 3. Peternakan 4. Perikanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Padi, jagung, sagu dan sebagainya 2. Kelapa sawit, teh, kopi, kakao, gula, dan sebagainya. 3. Sapi, kambing, domba, ayam, itik, dan sebagainya. 4. Ikan tawar, ikan laut, ikan hias, dan sebagainya.
2	Industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekstil 2. Elektronik 3. Otomotif 4. Rumah tangga (<i>home industri</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benang, kain, dan sebagainya. 2. Radio, televisi, komputer, telepon, alat-alat rumah tangga, truk, truk dan sebagainya. 3. Sepeda motor, mobil, truk dan sebagainya. 4. Kerajinan tangan, makanan, batik, dan sebagainya.

Evaluasi Siklus I

1. Jelaskan perbedaan produksi dengan produsen?
2. Tuliskan 3 contoh kegiatan produksi?
3. Jelaskan perbedaan distribusi dengan distributor?
4. Jelaskan perbedaan konsumsi dengan konsumen?
5. Tuliskan 3 contoh kegiatan konsumsi?



Alternative jawaban

1. Produksi adalah kegiatan yang menciptakan, mengolah, mengupayakan pelayanan, menghasilkan barang atau jasa untuk meningkatkan suatu benda agar menjadi lebih berguna bagi kebutuhan manusia sedangkan produsen adalah orang atau badan yang mengolah, menciptakan, dan menghasilkan barang atau jasa.
2. Berikut 3 jenis produksi:
 - a. Jenis produk makanan, misalnya tahu, tempe, tape, selai, trasi dan lain-lain.
 - b. Jenis produk minuman seperti serbat, sirup, teh, minuman ringan dan lain-lain.
 - c. Jenis produk keperluan sehari-hari, misalnya obat-obatan, minyak rambut, sabun, dan lain.
3. Distribusi adalah penyebaran hasil produksi ke konsumen sedangkan distributor adalah Perantara atau orang yang menyalurkan hasil produksi ke konsumen.
4. Konsumsi adalah kegiatan memakai atau menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan, baik berupa barang maupun jasa. Konsumen adalah orang yang memakai hasil produksi.
5. Contoh kegiatan konsumsi, antara lain
 - a. kegiatan menghabiskan makanan
 - b. kegiatan menggunakan kendaraan
 - c. Kegiatan pelayanan terhadap konsumen (jasa)



Evaluasi Siklus II

1. Sebutkan 3 macam kegiatan ekonomi dan jelaskan?
2. Sebutkan 3 jenis kebutuhan pokok manusia?
3. Sebutkan 3 contoh yang menjelaskan bahwa faktor lingkungan mempengaruhi kegiatan ekonomi?
4. Mengapa manusia perlu melakukan kegiatan ekonomi?
5. Sebutkan 3 tujuan seseorang melakukan distribusi?
6. Jelaskan pengertian agen dengan tepat?
7. Jelaskan pengertian pedagang besar atau grosir dengan tepat?
8. Jelaskan pengertian pedagang eceran (pengecer) dengan tepat?



Alternative jawaban

1. Kegiatan ekonomi berikut:
 - a. Kegiatan produksi : Kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang atau jasa
 - b. Kegiatan konsumsi: Kegiatan ekonomi yang memakai atau menggunakan barang atau jasa
 - c. Kegiatan distribusi : Kegiatan menyalurkan barang atau jasa kepada orang lain.
2. Sandang, Pangan, dan Papan
3.
 - a. penduduk pantai banyak yang menjadi nelayan
 - b. penduduk didataran rendah banyak yang menjadi petani
 - c. penduduk di dataran tinggi banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga
4. agar manusia memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup
5.
 - a. mempercepat hasil produksi sampai ke konsumen
 - b. menjaga kelangsungan kegiatan ekonomi
 - c. menyebarkan hasil produksi kepada konsumen
6. Agen adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjualan/perdagangan tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor.
7. Pedagang besar atau grosir adalah
8. Pedagang eceran adalah orang-orang atau toko yang kerja utamanya mengencerkan barang.

LAMPIRAN B

1. LEMBAR KERJA MURID SIKLUS I
2. LEMBAR KERJA MURID SIKLUS II
3. TES SIKLUS I
4. TES SIKLUS II



Lembar Kegiatan Murid (LKM)
Siklus I Pertemuan I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/Ganjil

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk:

Berilah tanda ceklis (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan kegiatan dibawah ini!

No	Kegiatan	Kegiatan Ekonomi		
		Produksi	Distibusi	Konsumsi
1	Pak Adi membunt kursi di bengkelnya			
2	Ibu Eko menjual sembako di warungnya			
3	Ruslan mengantarkan makanan ke supermarket			
4	Cika membeli pulpen di koperasi sekolah			
5	Retno membeli bakso di kantin sekolah			
6	Pak komar membuat batu bata di halaman belakang rumahnya			
7	Aida membeli baju lebar di mall			
8	Fadilah membuat kue di dapur			
9	Ibu Siska membeli panci di pasar			
10	Erik mengantarkan pesanan roti ke kios			

Alternative jawaban

No	Kegiatan	Kegiatan Ekonomi		
		Produksi	Distibusi	Konsumsi
1	Pak Adi membuat kursi di bengkelnya	√		
2	Ibu Eko menjual sembako di warungnya		√	
3	Ruslan mengantarkan makanan ke supermarket		√	
4	Cika membeli pulpen di koperasi sekolah			√
5	Retno membeli bakso di kantin sekolah			√
6	Pak komar membuat batu bata di halaman belakang rumahnya	√		
7	Aida membeli baju lebaran di mall			√
8	Fadilah membuat kue di dapur	√		
9	Ibu Siska membeli panci di pasar			√
10	Erik mengantarkan pesanan roti ke kios			√

Pedoman Penskoran

Kriteria	Skor
▪ Benar	1
▪ Salah	0

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Kegiatan Murid (LKM)
Siklus I Pertemuan II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/Ganjil

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk:

Apa saja hasil dari kegiatan produksi di Indonesia? Perlihatkan tabel berikut ini!
Diskusikan dengan teman kelompoknya masing-masing!

No	Bidang Ekonomi	Sektor	Produksi yang dihasilkan
1			
2			

Alternative jawaban

No	Bidang Ekonomi	Sektor	Produksi yang dihasilkan
1	Pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanaman pangan 2. Perkebunan 3. Peternakan 4. Perikanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Padi, jagung, sagu dan sebagainya 2. Kelapa sawit, teh, kopi, kakao, gula, dan sebagainya. 3. Sapi, kambing, domba, ayam, itik, dan sebagainya. 4. Ikan tawar, ikan laut, ikan hias, dan sebagainya.
2	Industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Plastik 2. Elektronik 3. Otomotif 4. Rumahan (<i>home industri</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benang, kain, dan sebagainya. 2. Radio, televisi, komputer, telepon, alat-alat rumah tangga, truk, truk dan sebagainya. 3. Sepeda motor, mobil, truk dan sebagainya. 4. Kerajinan tangan, makanan, batik, dan sebagainya.

Evaluasi Siklus I

1. Jelaskan perbedaan produksi dengan produsen?
2. Tuliskan 3 contoh kegiatan produksi?
3. Jelaskan perbedaan distribusi dengan distributor?
4. Jelaskan perbedaan konsumsi dengan konsumen?
5. Tuliskan 3 contoh kegiatan konsumsi?



Evaluasi Siklus II

1. Sebutkan 3 macam kegiatan ekonomi dan jelaskan?
2. Sebutkan 3 jenis kebutuhan pokok manusia?
3. Sebutkan 3 contoh yang menjelaskan bahwa faktor lingkungan mempengaruhi kegiatan ekonomi?
4. Mengapa manusia perlu melakukan kegiatan ekonomi?
5. Sebutkan 3 tujuan seseorang melakukan distribusi?
6. Jelaskan pengertian agen dengan tepat?
7. Jelaskan pengertian pedagang besar atau grosir dengan tepat?
8. Jelaskan pengertian pedagang eceran (pengecer) dengan tepat?



Alternative Jawaban

1. Kegiatan ekonomi berikut:
 - a. Kegiatan produksi : Kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang atau jasa
 - b. Kegiatan konsumsi: Kegiatan ekonomi yang memakai atau menggunakan barang atau jasa
 - c. Kegiatan distribusi : Kegiatan menyalurkan barang atau jasa kepada orang lain.
2. Sandang, Pangan, dan Papan
3.
 - a. penduduk pantai banyak yang menjadi nelayan
 - b. penduduk didataran rendah banyak yang menjadi petani
 - c. penduduk di dataran tinggi banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga
4. agar manusia memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup
5.
 - a. mempercepat hasil produksi sampai ke konsumen
 - b. menjaga kelancaran kegiatan ekonomi
 - c. menyebarkan hasil produksi kepada konsumen
6. Agen adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjualan/perdagangan tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor.
7. Pedagang besar atau grosir adalah
8. Pedagang eceran adalah orang-orang atau toko yang kerja utamanya mengencerkan barang.

LAMPIRAN C

1. HASIL TES SIKLUS I
2. HASIL TES SIKLUS II
3. DATA HASIL BELAJAR MURID



Data hasil Evaluasi I selama proses pembelajaran materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jenepono pada siklus I

No	Nama Siswa	Skor Tes					Nilai	Keterangan
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)		
1.	Ita Sajek Prayekti	15	10	15	15	15	70	Tuntas
2.	Vinka Udrina	15	10	10	15	15	65	Tidak Tuntas
3.	Vinki Audrini	10	20	15	15	15	75	Tuntas
4.	Sri Wahyuni	10	10	10	15	15	60	Tidak Tuntas
5.	Yudistira	15	10	15	5	5	50	Tidak Tuntas
6.	Febriani	10	10	20	15	15	70	Tuntas
7.	Astalita	15	10	10	20	20	75	Tuntas
8.	Amiratu	20	10	20	15	15	80	Tuntas
9.	Ardiansyah	15	15	10	10	0	50	Tidak Tuntas
10.	Wahyudin	20	15	20	15	15	85	Tuntas
11.	Eka Pratiwi	15	20	15	10	15	75	Tuntas
12.	Ahmad Fausan	10	20	15	20	15	80	Tuntas
13.	Muh Ikhisan	15	15	15	10	15	70	Tuntas
14.	Ariyani Fitriyani	15	15	20	15	15	80	Tuntas
15.	A.Riski Adinda	10	10	10	15	10	55	Tidak Tuntas
16.	Arzuila	10	5	10	10	15	50	Tidak Tuntas
17.	Nurwinda Sari	15	10	10	10	10	55	Tidak tuntas
18.	Sri Handayani	10	10	20	20	15	75	Tuntas
19.	Nasar	10	10	10	5	10	45	Tidak Tuntas
20.	Irmawati	10	10	20	15	15	70	Tuntas
21.	Muh Rijal	10	10	15	15	5	55	Tidak Tuntas
22.	Ruslan	10	10	15	20	15	70	Tuntas
23.	Randi	15	15	5	5	5	45	Tidak Tuntas
Jumlah						1505		
Rata-rata						65,4		
%Ketuntasan Belajar								
%Ketidaktuntasan								

Keterangan:

Skor 0 : Jika tidak ada jawaban

Skor 5 : Jika jawaban salah

Skor 10 : Jika jawaban benar

*Untuk soal bobot 15

Skor 15 : jika jawaban benar tapi tidak sempurna

Skor 20 : Jika jawaban benar dan sempurna

Data hasil Evaluasi II selama proses pembelajaran materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Jenepontopada siklus II

No	Nama Siswa	Skor Tes								Nilai	Ket
		1 (15)	2 (10)	3 (10)	4 (15)	5 (15)	6 (10)	7 (10)	8 (15)		
1.	Ita Sajek Prayekti	10	10	10	15	10	5	10	15		
2.	Vinka Udrina	10	10	10	10	5	10	10	15	85	T
3.	Vinki Audrini	10	10	10	5	10	5	5	15	80	T
4.	Sri Wahyuni	5	5	5	5	10	10	10	15	70	T
5.	Yudistira	10	10	10	10	10	5	5	15	65	TT
6.	Febriani	15	10	10	10	5	10	15	15	75	T
7.	Astalita	15	10	10	5	10	10	5	15	90	T
8.	Amiratu	10	10	10	10	5	10	5	15	80	T
9.	Ardiansyah	15	10	10	10	10	5	5	15	80	T
10.	Wahyudin	10	10	10	5	10	5	10	15	80	T
11.	Eka Pratiwi	15	10	10	10	5	10	5	15	75	T
12.	Ahmad Fausan	10	10	10	10	15	15	5	15	80	T
13.	Muh. Ikhsan	10	10	-	10	10	10	10	5	90	T
14.	Ariyani Fitriyani	15	10	10	10	5	5	5	15	65	TT
15.	A.Riski Adinda	15	10	10	10	5	10	5	15	75	T
16.	Arzaifa	15	10	10	15	5	10	-	-	80	T
17.	Nurwinda Sari	10	10	10	10	10	10	5	15	65	TT
18.	Sri Handayani	15	10	10	10	5	10	5	15	80	T
19.	Nasar	10	10	10	5	5	5	10	5	80	T
20.	Irmawati	10	10	10	5	5	10	5	10	65	TT
21.	Muh Rijal	10	10	10	10	5	5	5	10	65	TT
22.	Ruslan	10	10	10	10	5	5	5	15	70	T
23.	Randi	10	10	10	10	5	5	5	10	65	TT
Jumlah											
Rata-rata										1,735	
%Ketuntasan Belajar										75,4	
%Ketidaktuntasan											

Keterangan:
 Skor 0 : Jika tidak ada jawaban
 Skor 5 : Jika jawaban salah
 Skor 10 : Jika jawaban benar
 *Untuk soal bobot 15
 Skor 15 : Jika jawaban benar dan sempurna

LAMPIRAN D

1. LEMBAR OBSERVASI GURU
2. LEMBAR OBSERVASI MURID
3. DAFTAR HADIR MURID



Lembar Observasi Aktivitas Guru melalui *pendekatan group investigation* pada Siklus I Pertemuan I

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

No	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			SB	B	C	K
1.	Persiapan pembelajaran (menyampaikan materi dan tujuan dan memotivasi murid) a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai b. Membagi murid dalam kelompok beranggotakan 4-5 orang	1) Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sama sekali 2) Menyampaikan tujuan tetapi tidak lengkap 3) Menyampaikan tujuan dengan baik 4) Menyampaikan tujuan dengan baik dan lengkap 1) Sama sekali tidak membagi murid dalam kelompok 2) Membagi murid dalam kelompok tetapi tidak seimbang berdasarkan perkawanan atau kesamaan materi 3) Membagi murid dalam kelompok dengan baik dan teratur 4) Membagi murid dalam kelompok dengan seimbang dan teratur	√			
2.	Menyajikan materi a. Menyajikan materi pelajaran b. Membimbing murid dalam melakukan pengamatan	1) Jika menyampaikan materi tetapi tidak selesai 2) Menyampaikan materi secara tuntas tetapi masih kurang jelas 3) Menyampaikan materi dengan jelas 4) Menyampaikan materi dengan baik dan sangat jelas 1) Jika sama sekali tidak membimbing murid dalam melakukan pengamatan 2) Jika membimbing murid dalam melakukan pengamatan tetapi tidak maksimal 3) Jika membimbing murid dalam melakukan pengamatan dengan baik 4) Jika membimbing murid dalam melakukan pengamatan dengan baik dan maksimal	√			√

c. Membimbing murid dalam melakukan percobaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jika sama sekali tidak membimbing murid dalam melakukan percobaan 2) Jika membimbing murid dalam melakukan percobaan tetapi tidak maksimal 3) Jika membimbing murid dalam melakukan percobaan dengan baik 4) Jika membimbing murid dalam melakukan percobaan dengan baik dan maksimal 	√		
d. Membagikan LKM pada kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jika sama sekali tidak membagikan LKM pada kelompok 2) Jika membagikan LKM tetapi tidak lengkap 3) Jika membagikan LKM dengan baik 4) Jika membagikan LKM dengan baik dan lengkap 	√		
3. Mengorganisasikan murid dalam kelompok-kelompok belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jika sama sekali tidak mengawasi murid dalam bekerja 2) Mengawasi murid tetapi tidak semua kelompok 3) Mengawasi murid pada semua kelompok 4) Mengawasi murid dengan baik dan semua kelompok 	√		
a. Berkeliling dan singgah pada setiap kelompok untuk mengawasi murid dalam bekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tidak membenarkan konsep murid yang salah 2) Membenarkan konsep murid yang salah tetapi tidak jelas 3) Membenarkan konsep murid dengan baik 4) Membenarkan konsep murid dengan baik dan sangat jelas 	√		
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tidak membimbing kelompok 2) Membimbing kelompok tetapi tidak jelas 3) Membimbing kelompok dengan baik 4) Membimbing kelompok dengan baik dan sangat jelas 	√		
a. Membetulkan konsep murid yang salah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tidak membimbing kelompok 2) Membimbing kelompok tetapi tidak jelas 3) Membimbing kelompok dengan baik 4) Membimbing kelompok dengan baik dan sangat jelas 	√		
b. Membimbing kelompok mengenai cara mempresentasikan hasil kerja kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jika tidak memeriksa hasil kerja kelompok sama sekali 	√		
5. Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jika tidak memeriksa hasil kerja kelompok sama sekali 	√		
a. Memeriksa hasil				

<p>kerja kelompok murid</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2) Jika memeriksa hasil kerja kelompok tetapi tidak lengkap 3) Jika memeriksa hasil kerja kelompok dengan lengkap 4) Jika memeriksa hasil kerja kelompok dengan baik dan lengkap 	
<p>b. Memberikan tes formatif kepada siswa secara langsung</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jika memberikan tes formatif yang kurang sesuai dengan materi 2) Jika memberikan tes formatif yang sesuai dengan materi tetapi kurang jelas 3) Jika memberikan tes formatif yang sesuai dengan materi 4) Jika memberikan tes formatif yang sangat sesuai dengan materi dan sangat jelas 	
<p>Memberikan penghargaan c. Memeriksa dan memberikan penghargaan pada kelompok</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jika tidak memeriksa dan memberikan penghargaan sama sekali 2) Memeriksa dan memberikan penghargaan kelompok dengan cara yang kurang baik 3) Memeriksa dan memberikan penghargaan kelompok dengan cara yang baik 4) Memeriksa dan memberikan penghargaan kelompok dengan tepat dan dengan cara yang sangat baik 	

Keterangan.

Sangat Baik : Jika melaksanakan deskriptor 4

Baik : Jika melaksanakan deskriptor 3

Cukup : Jika melaksanakan deskriptor 2

Kurang : Jika melaksanakan deskriptor 1

Observer,
Guru Kelas



Sariama,
S.PdNIP.197502172005022003

Lembar Observasi Aktivitas Guru melalui pendekatan *group investigation* pada Siklus I Pertemuan II

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

No	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			SB	B	C	K
1.	Persiapan pembelajaran (menyampaikan materi dan tujuan dan memotivasi murid) a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai b. Membagi murid dalam kelompok beranggotakan 4-5 orang	1) Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sama sekali 2) Menyampaikan tujuan tetapi tidak lengkap 3) Menyampaikan tujuan dengan baik 4) Menyampaikan tujuan dengan baik dan lengkap		√		
		1) Sama sekali tidak membagi murid dalam kelompok 2) Membagi murid dalam kelompok tetapi tidak seimbang berdasarkan perkawanan atau kesamaan materi 3) Membagi murid dalam kelompok dengan baik dan teratur 4) Membagi murid dalam kelompok dengan seimbang dan teratur				
2.	Menyajikan materi a. Menyajikan materi pelajaran b. Membimbing murid dalam melakukan pengamatan	1) Jika menyampaikan materi tetapi tidak selesai 2) Menyampaikan materi secara tuntas tetapi masih kurang jelas 3) Menyampaikan materi dengan jelas 4) Menyampaikan materi dengan baik dan sangat jelas		√		
		1) Jika sama sekali tidak membimbing murid dalam melakukan pengamatan 2) Jika membimbing murid dalam melakukan pengamatan tetapi tidak maksimal 3) Jika membimbing murid dalam melakukan pengamatan dengan baik 4) Jika membimbing murid dalam melakukan pengamatan dengan baik dan maksimal			√	

	<p>c. Membimbing murid dalam melakukan percobaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jika sama sekali tidak membimbing murid dalam melakukan percobaan 2) Jika membimbing murid dalam melakukan percobaan tetapi tidak maksimal 3) Jika membimbing murid dalam melakukan percobaan dengan baik 4) Jika membimbing murid dalam melakukan percobaan dengan baik dan maksimal 	√		
	<p>d. Membagikan LKM pada kelompok</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jika sama sekali tidak membagikan LKM pada kelompok 2) Jika membagikan LKM tetapi tidak lengkap 3) Jika membagikan LKM dengan baik 4) Jika membagikan LKM dengan baik dan lengkap 	√		
3.	<p>Mengorganisasikan murid dalam kelompok-kelompok belajar</p> <p>a. Berkeliling dan singgah pada setiap kelompok untuk mengawasi murid dalam bekerja</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jika sama sekali tidak mengawasi murid dalam bekerja 2) Mengawasi murid tetapi tidak semua kelompok 3) Mengawasi murid pada semua kelompok 4) Mengawasi murid dengan baik dan semua kelompok 	√		
4.	<p>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <p>a. Membetulkan konsep murid yang salah</p> <p>b. Membimbing kelompok mengenai cara mempresentasikan hasil kerja kelompok</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tidak membetulkan konsep murid yang salah 2) Membetulkan konsep murid yang salah tetapi tidak jelas 3) Membetulkan konsep murid dengan baik 4) Membetulkan konsep murid dengan baik dan sangat jelas 5) Tidak membimbing kelompok 6) Membimbing kelompok tetapi tidak jelas 7) Membimbing kelompok dengan baik 8) Membimbing kelompok dengan baik dan sangat jelas 	√		
5.	<p>Evaluasi</p> <p>a. Memeriksa hasil</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jika tidak memeriksa hasil kerja kelompok sama sekali 	√		

<p>kerja kelompok murid</p>	<p>2) Jika memeriksa hasil kerja kelompok tetapi tidak lengkap 3) Jika memeriksa hasil kerja kelompok dengan lengkap 4) Jika memeriksa hasil kerja kelompok dengan baik dan lengkap</p>		
<p>b. Memberikan tes formatif kepada siswa secara langsung</p>	<p>1) Jika memberikan tes formatif yang kurang sesuai dengan materi 2) Jika memberikan tes formatif yang sesuai dengan materi tetapi kurang jelas 3) Jika memberikan tes formatif yang sesuai dengan materi 4) Jika memberikan tes formatif yang sangat sesuai dengan materi dan sangat jelas</p>	<p>√</p>	
<p>Memberikan penghargaan c. Memeriksa dan memberikan penghargaan pada kelompok</p>	<p>1) Jika tidak memeriksa dan memberikan penghargaan sama sekali 2) Memeriksa dan memberikan penghargaan kelompok dengan cara yang kurang baik 3) Memeriksa dan memberikan penghargaan kelompok dengan cara yang baik 4) Memeriksa dan memberikan penghargaan kelompok dengan tepat dan dengan cara yang sangat baik</p>	<p>√</p>	

Keterangan.

Sangat Baik : Jika melaksanakan deskriptor 4

Baik : Jika melaksanakan deskriptor 3

Cukup : Jika melaksanakan deskriptor 2

Kurang : Jika melaksanakan deskriptor 1

Observer,

Guru Kelas



Sariama, S.Pd

NIP.197502172005022003

Lembar Observasi Aktivitas Guru melalui *pendekatan group investigation* pada Siklus II Pertemuan I

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

No	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			SB	B	C	K
1.	Persiapan pembelajaran (menyampaikan materi dan tujuan dan memotivasi murid) a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	1) Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sama sekali 2) Menyampaikan tujuan tetapi tidak lengkap 3) Menyampaikan tujuan dengan baik 4) Menyampaikan tujuan dengan baik dan lengkap 5) Sama sekali tidak membagi murid dalam kelompok	√			
		b. Membagi murid dalam kelompok beranggotakan 4-5 orang	1) Membagi murid dalam kelompok tetapi tidak seimbang berdasarkan perkawanan atau kesamaan materi 2) Membagi murid dalam kelompok dengan baik dan teratur 3) Membagi murid dalam kelompok dengan seimbang dan teratur	√		
2.	Menyajikan materi a. Menyajikan materi pelajaran b. Membimbing murid dalam melakukan pengamatan	1) Jika menyampaikan materi tetapi tidak selesai 2) Menyampaikan materi secara terburu tetapi masih kurang jelas 3) Menyampaikan materi dengan jelas 4) Menyampaikan materi dengan baik dan sangat jelas				√
		1) Jika sama sekali tidak membimbing murid dalam melakukan pengamatan 2) Jika membimbing murid dalam melakukan pengamatan tetapi tidak maksimal 3) Jika membimbing murid dalam melakukan pengamatan dengan baik 4) Jika membimbing murid dalam melakukan pengamatan dengan baik dan maksimal				√
		1) Jika sama sekali tidak membimbing murid dalam melakukan percobaan 2) Jika membimbing murid dalam				√

	percobaan	melakukan percobaan tetapi tidak maksimal			
		3) Jika membimbing murid dalam melakukan percobaan dengan baik	√		
		4) Jika membimbing murid dalam melakukan percobaan dengan baik dan maksimal			
3.	d. Membagikan LKM pada kelompok	1) Jika sama sekali tidak membagikan LKM pada kelompok		√	
		2) Jika membagikan LKM tetapi tidak lengkap			
		3) Jika membagikan LKM dengan baik			
		4) Jika membagikan LKM dengan baik dan lengkap			
4.	Mengorganisasikan murid dalam kelompok-kelompok belajar	1) Jika sama sekali tidak mengawasi murid dalam bekerja		√	
	a. Berkeliling dan singgah pada setiap kelompok untuk mengawasi murid dalam bekerja	2) Mengawasi murid tetapi tidak semua kelompok			
		3) Mengawasi murid pada semua kelompok			
		4) Mengawasi murid dengan baik dan semua kelompok			
	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	1) Tidak membetulkan konsep murid yang salah			
	b. Membetulkan konsep murid yang salah	2) Membetulkan konsep murid yang salah tetapi tidak jelas			
		3) Membetulkan konsep murid dengan baik			
		4) Membetulkan konsep murid dengan baik dan sangat jelas			
	c. Membimbing kelompok mengenai cara mempresentasikan hasil kerja kelompok	1) Tidak membimbing kelompok			
		2) Membimbing kelompok tetapi tidak jelas			
		3) Membimbing kelompok dengan baik			
		4) Membimbing kelompok dengan baik dan sangat jelas			
5.	Evaluasi				
	a. Memeriksa hasil kerja kelompok murid	1) Jika tidak memeriksa hasil kerja kelompok sama sekali			
		2) Jika memeriksa hasil kerja kelompok tetapi tidak lengkap			
		3) Jika memeriksa hasil kerja kelompok			

		dengan lengkap 4) Jika memeriksa hasil kerja kelompok dengan baik dan lengkap			
	b. Memberikan tes formatif kepada siswa secara langsung	1) Jika memberikan tes formatif yang kurang sesuai dengan materi 2) Jika memberikan tes formatif yang sesuai dengan materi tetapi kurang jelas 3) Jika memberikan tes formatif yang sesuai dengan materi 4) Jika memberikan tes formatif yang sangat sesuai dengan materi dan sangat jelas			
	Memberikan penghargaan	1) Jika tidak memeriksa dan memberikan penghargaan sama sekali			
	a. Memeriksa dan memberikan penghargaan pada kelompok	2) Memeriksa dan memberikan penghargaan kelompok dengan cara yang kurang baik 3) Memeriksa dan memberikan penghargaan kelompok dengan cara yang baik 4) Memeriksa dan memberikan penghargaan kelompok dengan tepat dan dengan cara yang sangat baik			

Keterangan.

Sangat Baik : Jika melaksanakan deskriptor 4

Baik : Jika melaksanakan deskriptor 3

Cukup : Jika melaksanakan deskriptor 2

Kurang : Jika melaksanakan deskriptor 1

Observer,
Guru Kelas

Sariama, S.Pd
NIP.197502172005022003

Lembar Observasi Aktivitas Guru melalui pendekatan *group investigation* pada Siklus II Pertemuan II

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

No	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			SB	B	C	K
1.	<p>Persiapan pembelajaran (menyampaikan materi dan tujuan dan memotivasi murid)</p> <p>a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p> <p>b. Membagi murid dalam kelompok beranggotakan 4-5 orang</p>	<p>1) Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sama sekali</p> <p>2) Menyampaikan tujuan tetapi tidak lengkap</p> <p>3) Menyampaikan tujuan dengan baik</p> <p>4) Menyampaikan tujuan dengan baik dan lengkap</p> <p>1) Sama sekali tidak membagi murid dalam kelompok</p> <p>2) Membagi murid dalam kelompok tetapi tidak seimbang berdasarkan perkawanan atau kesamaan materi</p> <p>3) Membagi murid dalam kelompok dengan baik dan teratur</p> <p>4) Membagi murid dalam kelompok dengan seimbang dan teratur</p>	✓			
2.	<p>Menyajikan materi</p> <p>a. Menyajikan materi pelajaran</p> <p>b. Membimbing murid dalam melakukan pengamatan</p>	<p>1) Jika menyampaikan materi tetapi tidak selesai</p> <p>2) Menyampaikan materi secara tuntas tetapi masih kurang jelas</p> <p>3) Menyampaikan materi dengan jelas</p> <p>4) Menyampaikan materi dengan baik dan sangat jelas</p> <p>1) Jika sama sekali tidak membimbing murid dalam melakukan pengamatan</p> <p>2) Jika membimbing murid dalam melakukan pengamatan tetapi tidak maksimal</p> <p>3) Jika membimbing murid dalam melakukan pengamatan dengan baik</p> <p>4) Jika membimbing murid dalam melakukan pengamatan dengan baik dan maksimal</p>	✓			
3.	<p>a. Membimbing murid dalam melakukan</p>	<p>1) Jika sama sekali tidak membimbing murid dalam melakukan percobaan</p> <p>2) Jika membimbing murid dalam</p>	✓			

	percobaan	melakukan percobaan tetapi tidak maksimal 3) Jika membimbing murid dalam melakukan percobaan dengan baik 4) Jika membimbing murid dalam melakukan percobaan dengan baik dan maksimal			
	b. Membagikan LKM pada kelompok	1) Jika sama sekali tidak membagikan LKM pada kelompok 2) Jika membagikan LKM tetapi tidak lengkap 3) Jika membagikan LKM dengan baik 4) Jika membagikan LKM dengan baik dan lengkap	√		
4.	Mengorganisasikan murid dalam kelompok-kelompok belajar a. Berkeliling dan singgah pada setiap kelompok untuk mengawasi murid dalam bekerja	1) Jika sama sekali tidak mengawasi murid dalam bekerja 2) Mengawasi murid tetapi tidak semua kelompok 3) Mengawasi murid pada semua kelompok 4) Mengawasi murid dengan baik dan semua kelompok	√		
5.	Membimbing kelompok bekerja dan belajar a. Membetulkan konsep murid yang salah b. Membimbing kelompok mengenai cara mempresentasikan hasil kerja kelompok	1) Tidak membetulkan konsep murid yang salah 2) Membetulkan konsep murid yang salah tetapi tidak jelas 3) Membetulkan konsep murid dengan baik 4) Membetulkan konsep murid dengan baik dan sangat jelas 1) Tidak membimbing kelompok 2) Membimbing kelompok tetapi tidak jelas 3) Membimbing kelompok dengan baik 4) Membimbing kelompok dengan baik dan sangat jelas	√		
	Evaluasi a. Memeriksa hasil	1) Jika tidak memeriksa hasil kerja	√		

<p>kerja kelompok murid</p>	<p>kelompok sama sekali 2) Jika memeriksa hasil kerja kelompok tetapi tidak lengkap 3) Jika memeriksa hasil kerja kelompok dengan lengkap 4) Jika memeriksa hasil kerja kelompok dengan baik dan lengkap</p>	
<p>b. Memberikan tes formatif kepada siswa secara langsung</p>	<p>1) Jika memberikan tes formatif yang kurang sesuai dengan materi 2) Jika memberikan tes formatif yang sesuai dengan materi tetapi kurang jelas 3) Jika memberikan tes formatif yang sesuai dengan materi 4) Jika memberikan tes formatif yang sangat sesuai dengan materi dan sangat jelas</p>	<p>√</p>
<p>Memberikan penghargaan c. Memeriksa dan memberikan penghargaan pada kelompok</p>	<p>1) Jika tidak memeriksa dan memberikan penghargaan sama sekali 2) Memeriksa dan memberikan penghargaan kelompok dengan cara yang kurang baik 3) Memeriksa dan memberikan penghargaan kelompok dengan cara yang baik 4) Memeriksa dan memberikan penghargaan kelompok dengan tepat dan dengan cara yang sangat baik.</p>	

Keterangan.

Sangat Baik : Jika melaksanakan deskriptor 4

Baik : Jika melaksanakan deskriptor 3

Cukup : Jika melaksanakan deskriptor 2

Kurang : Jika melaksanakan deskriptor 1

Observer,
 Guru Kelas



Sariama, S.Pd
 NIP.197502172005022003

OBSERVASI AKTIVITAS MURID DALAM KBM

SIKLUS I PERTEMUAN I DAN PERTEMUAN II

Petunjuk Pengisian: Amatilah aktivitas murid selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Kualifikasi					
		Pertemuan I			Pertemuan II		
		B	C	K	B	C	K
1.	Murid menyimak materi cahaya dan sifat-sifatnya			√		√	
2.	Murid melakukan aktifitas kelompok yang beranggotakan 4-5 orang			√		√	
3.	Setiap kelompok mendapatkan tugas berbeda		√			√	
4.	Keaktifan murid mengerjakan tugas			√		√	
5.	Keaktifan murid dalam melakukan kerjasama dalam kelompok			√		√	
6.	Keaktifan murid dalam melakukan pengamatan			√		√	
7.	Keaktifan murid dalam melakukan percobaan			√		√	
8.	Kemampuan murid dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya		√			√	
9.	Keaktifan murid dalam Tanya jawab		√			√	
10.	Keaktifan murid mengerjakan tugas LKS					√	
11.	Keaktifan murid dalam mencatat kesimpulan guru		√			√	

Keterangan :

Baik : Dilaksanakan secara maksimal

Cukup : Dilaksanakan tapi tidak maksimal

Kurang : Tidak dilaksanakan

Peneliti



Rosmila

Nim: K.10540 8333 12

**OBSERVASI AKTIVITAS MURID DALAM KBM
SIKLUS II PERTENUAN I DAN PERTEMUAN II**

Petunjuk Pengisian:

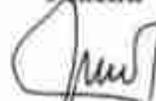
Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Kualifikasi					
		Pertemuan I			Pertemuan II		
		B	C	K	B	C	K
1.	Murid menyimak materi cahaya dan sifat-sifatnya	√			√		
2.	Murid melakukan aktifitas kelompok yang beranggotakan 4-5 orang	√			√		
3.	Setiap kelompok mendapatkan tugas berbeda	√			√		
4.	Keaktifan murid mengerjakan tugas	√			√		
5.	Keaktifan murid dalam melakukan kerjasama dalam kelompok	√			√		
6.	Keaktifan murid dalam melakukan pengamatan		√			√	
7.	Keaktifan murid dalam melakukan percobaan	√			√		
8.	Kemampuan murid dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya		√			√	
9.	Keaktifan murid dalam Tanya jawab		√			√	
10.	Keaktifan murid mengerjakan tugas LKS	√			√		
11.	Keaktifan murid dalam mencatat kesimpulan guru	√			√		

Keterangan :

1. **Baik** : Dilaksanakan secara maksimal
2. **Cukup** : Dilaksanakan tapi tidak maksimal
3. **Kurang** : Tidak dilaksanakan

Peneliti



Rosmila

Nim: K.10540 8333 12



LAMPIRAN E

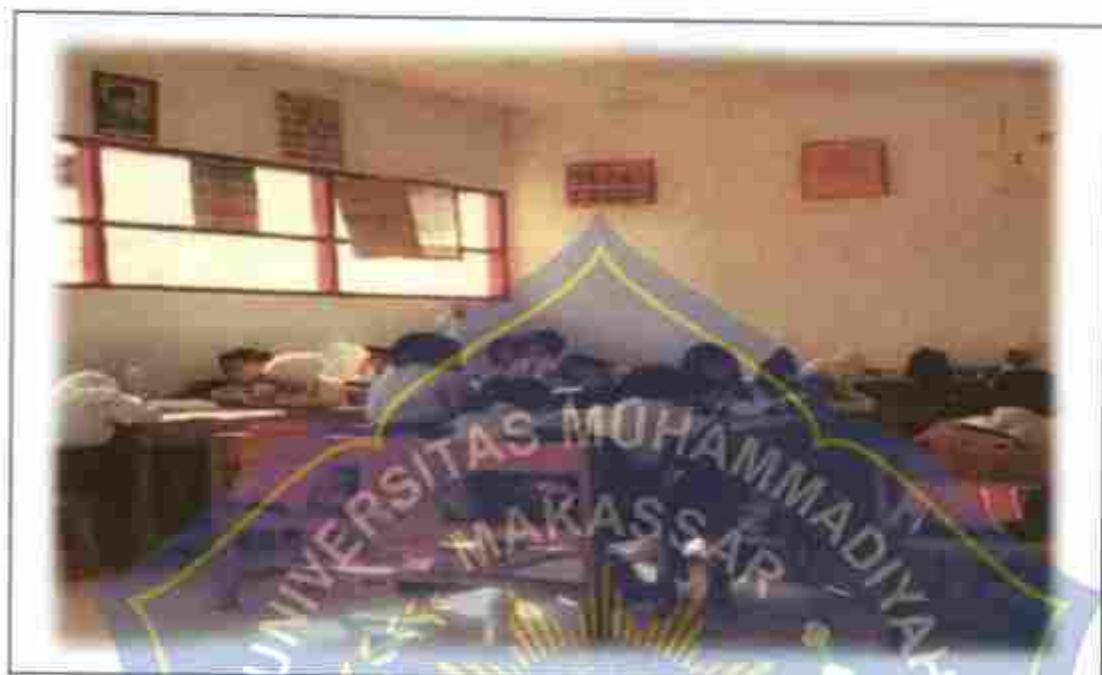
I. DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi

Membimbing murid dalam mengerjakan tugas



Murid sedang mengerjakan tugas



Lokasi Sekolah





PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rosmila
NIM : K. 10540 8333 12
Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Cooperative Learning Dengan Tipe Group Investigation Murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Kabupaten Jeneponto.
Pembimbing : 1. Dra. Hidayah Quraisy, M.Pd.
2. Dra. Hj. Rahmiah B, M.Si.

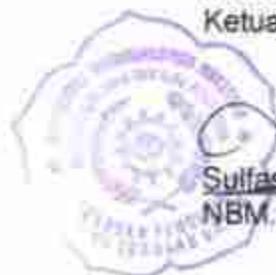
No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Ahad /21-9-2014	Abstrak, kata pengantar, masalah & tujuan	
2.	Rabu /24-9-2014	pembahasan yg di bahas adalah tentukan yang menarik dengan menggunakan model tersebut	
3.	Sabtu /27-9-2014	carikan teori penguatan/pundapat	
4.	Rabu /8-10-2014		

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 4(empat) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 19 September 2014

Ketua Prodi,



Sulfasyah MA, Ph.D.
NBM. 970 635



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rosmila
NIM : K. 10540 8333 12
Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Cooperative Learning Dengan Tipe Group Investigation Murid kelas V SD Inpres 203 Kayu Kebo Kabupaten Jeneponto
Pembimbing : 1. Dra. Hidayah Quraisy, M.Pd.
2. Dra. Hj. Rahmiah B, M.Si.

No.	Har/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	20/9 - 2014	Semua Bhs Asing di ketik dengan mp Nuring	
2.	24/9 - 2014	- konsisten penggunaan istilah mulai judul sampai kesimpulan - Bulca lembarna perbaikan yg dilipat	
3.	1/10 - 2014	Acc di upkan	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 4(empat) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 19 September 2014
Ketua Prodi,

Sulfasyah MA, Ph.D.
NBM. 970 635



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rosmina NIM : F10540.8333.12

Judul Penelitian : PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL
..... COOPERATIVE LEARNING DENGAN TIPE GROUP
..... INVESTIGATION MURID KELAS V SD IMPRES 203
..... KAYUKEBO KABUPATEN JEMEPONTO

Tanggal Ujian Proposal : 9 Mei 2014

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	18 Agustus 2014	Perkenalan kepada kepala Sekolah, guru & Murid	[Signature]
2.	25 Agustus 2014	Pertemuan I, Pelaksanaan siklus I	[Signature]
3.	28 Agustus 2014	Pertemuan II, Pelaksanaan siklus I	[Signature]
4.	1 September 2014	Pertemuan III, Pelaksanaan siklus I	[Signature]
5.	4 September 2014	Pelaksanaan evaluasi siklus I	[Signature]
6.	8 September 2014	Pertemuan I, Pelaksanaan siklus II	[Signature]
7.	11 September 2014	Pertemuan II, Pelaksanaan siklus II	[Signature]
8.	15 September 2014	Pertemuan III, Pelaksanaan siklus II	[Signature]
9.	18 September 2014	Pelaksanaan evaluasi siklus II	[Signature]

Tua Prodi



Nomor : 2584/Izn-05/C.4-VIII/VIII/35/2014
Lamp. : I (satu) rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Syawal 1435 H
11 Agustus 2014 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPM Makassar
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 6968/FKIP/A.1-II/VIII/1435/2014 tanggal 07 Agustus 2014, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ROSMILA
No. Stambuk : K-105 40 8333 12
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat : Jl. Maunga I Pao-Pao
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model *Cooperative Learning* dengan Tipe *Group Investigation* Murid Kelas VI SD Inpres 203 Kayukebo Kabupaten Jeneponto."

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 16 Agustus s.d 16 Oktober 2014

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua,
Ub. Sekretaris LP3M,


Ir. Abubakar Idhan, MP
NBM 101 7716